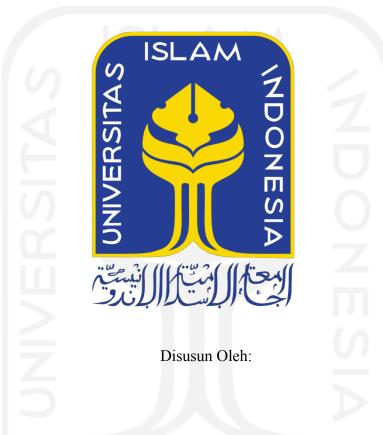
PENGEMBANGAN HALAMAN DETAIL PERFORMA DAN PROJECT SCOREBOARD (STUDI KASUS: *DASHBOARD* TIMLOAD)



N a m a : Romzi Qutbi

NIM : 18523229

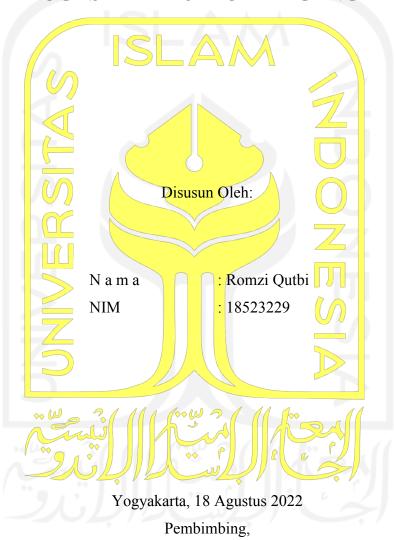
PROGRAM STUDI INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

PENGEMBANGAN HALAMAN DETAIL PERFORMA DAN PROJECT SCOREBOARD (STUDI KASUS: *DASHBOARD* TIMLOAD)

TUGAS AKHIR JALUR MAGANG



(Septia Rani, S.T., M.Cs.)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

PENGEMBANGAN HALAMAN DETAIL PERFORMA DAN PROJECT SCOREBOARD (STUDI KASUS: *DASHBOARD* TIMLOAD)

TUGAS AKHIR JALUR MAGANG

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Informatika – Program Sarjana di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

Tim Penguji

Septia Rani, S.T., M.Cs.

Anggota 1

Sheila Nurul Huda, S.Kom., M.Cs.

Anggota 2

Chanifah Indah Ratnasari, S.Kom.,

M.Kom.

Ketua Program Studi Informatika – Program Sarjana

Fakultas Teknologi Industri

Mengetahui,

Universitas Islam Indonesia

(Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Romzi Qutbi

NIM: 18523229

Tugas akhir dengan judul:

PENGEMBANGAN HALAMAN DETAIL PERFORMA DAN PROJECT SCOREBOARD (STUDI KASUS: *DASHBOARD* TIMLOAD)

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung risiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang serta tidak lupa selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Laporan tugas akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan kakak saya yang selalu mendo'akan, serta mendukung dalam hal apapun. Saya juga mempersembahkan laporan tugas akhir ini kepada sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



HALAMAN MOTO

"As long as you live, keep learning how to live."
-Lucius Annaeus Seneca-



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk, sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul "PENGEMBANGAN HALAMAN DETAIL PERFORMA DAN PROJECT SCOREBOARD (STUDI KASUS: *DASHBOARD* TIMLOAD)". Laporan ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan do'a dari orang tua dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada.

- 1. Bapak Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Informatika Universitas Islam Indonesia
- 2. Ibu Septia Rani, S.T., M.Cs., selaku dosen pembimbing selama menjalani program magang.
- 3. Lukas Wiku Kuswidiyanto dan Bayu Hendra Winata, selaku *supervisor* penulis dan *Leader* di *Internal Growth Team*.
- 4. Bapak Wisnu Manupraba, selaku CEO PT Javan Cipta Solusi.
- 5. Para dosen Program Studi Informatika Universitas Islam Indonesia yang memberikan ilmu kepada penulis di perkuliahan.
- 6. Rekan magang penulis, yang sama-sama berjuang bersama penulis dan saling membantu selama menajalani magang.
- 7. Teman-teman, di manapun berada baik di luar maupun di dalam lingkungan Program Studi Informatika Universitas Islam Indonesia.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berusaha membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, dan penulis berharap semoga laporan ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

(Romzi Qutbi)

SARI

PT Javan Cipta Solusi adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi. Dengan banyaknya data dari proyek yang dikerjakan, maka perlu ada sebuah *dashboard* yang dapat memberikan *insight* untuk membuat keputusan yang baik ke depannya pada perusahaan. Oleh karena itu, PT Javan Cipta Solusi menerapkan sebuah metode bernama *Balanced Scorecard* (Alat Ukur) untuk mengukur dan menilai kinerja dalam perusahaan. Timload adalah salah satu *tool* yang dikembangkan oleh tim internal di PT Javan Cipta Solusi untuk mencapai tujuan tersebut. Timload adalah aplikasi berbasis *web* yang menggunakan *framework* Django dengan mengambil data dari *database* Taiga dan ActiveCollab untuk diproses dan kemudian disajikan dalam bentuk *dashboard* yang akan mempermudah para *stakeholder* di perusahaan untuk membuat keputusan. Tujuan dari laporan ini adalah memaparkan bagaimana *dashboard* ini dikembangkan, khususnya terkait pengembangan dua fitur yaitu halaman Detail Performa dan Project Scoreboard.

Kata kunci: Balanced Scorecard, Timload.



GLOSARIUM

Balanced Scorecard Suatu metode pengukuran dan penilaian kinerja suatu

perusahaan atau organisasi.

Model-View-Template salah satu design pattern dalam pengembangan aplikasi web,

khususnya digunakan pada web framework Django.

Agile Metode pengembangan aplikasi secara berulang dan

berforkus pada pengguna.

Full-stack Pengembangan aplikasi pada sisi back-end sekaligus front-

end.



DAFTAR ISI

HAL	AMAN	JUDUL	i
HAL	AMAN	I PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HAL	AMAN	I PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
HAL	AMAN	I PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
HAL	AMAN	I PERSEMBAHAN	v
		I МОТО	
		GANTAR	
GLO	SARIU	M	ix
		SI	
		ABEL	
DAF	TAR G	AMBAR	xiii
BAB	I PENI	DAHULUAN	1
1.1	Latar	Belakang	1
1.2	Ruang	g Lingkup	2
1.3	Tujua	n	2
1.4	Manfa	aat	2
1.5	Sisten	natika Penulisan	3
BAB	II LAN	NDASAN TEORI	4
2.1	Balan	ced Scorecard	4
2.2		-View-Template	
2.3		ort Vector Machine	
BAB	III PEI	LAKSANAAN MAGANG	8
3.1	Mana	jemen Proyek	
	3.1.1	1 2	
	3.1.2	1 0	
	3.1.3	1 1	
	3.1.4	1	
	3.1.5	1 1 2	
3.2		itas Magang	
	3.2.1		
	3.2.2	Pengembangan Dashboard Profiling Engineer	
	3.2.3	Pengembangan Halaman Detail Performa	20
	3.2.4	Pengembangan Project Scoreboard	25
3.3		dan Pembahasan Pelaksanaan Magang	
	3.3.1		34
		Halaman Detail Performa	3/
	3.3.3	Project Scoreboard	
		FLEKSI PELAKSANAAN MAGANG	
4.1		ansi Akademik	
4.2		elajaran Magang	
		Manfaat Magang	
D 4 5		Kendala, Hambatan, dan Tantangan	
		NUTUP	
5.1		npulan	
5.2		HOTAVA	
υAr	IAK P	USTAKA	49



DAFTAR TABEL

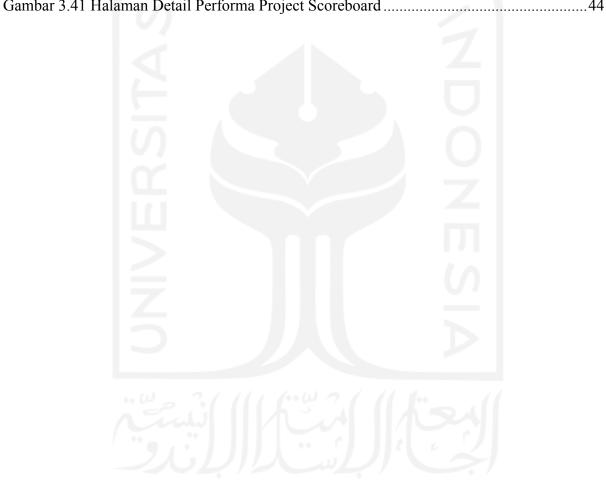
Tabel 3.1 Aktivitas Magang	10
Tabel 3.2 Requirements Aplikasi Rekrutmen e-Learning	12
Tabel 3.3 Daftar Label <i>Task</i>	16
Tabel 3.4 Sampel Data Labelled	19
Tabel 3.5 Scoring Task Tepat Waktu	28
Tabel 3.6 Scoring Task Ready For Test Tepat Waktu	28
Tabel 3.7 Scoring Task Needs Info	28
Tabel 3.8 Scoring Rata-rata Umur Task	29
Tabel 3.9 Kategori Final Score	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Model-View-Template</i>	6
Gambar 3.1 Metode Pengembangan Agile	8
Gambar 3.2 e-Learning Javan	10
Gambar 3.3 Coderbyte	13
Gambar 3.4 User Story Profiling Engineer Berdasarkan Assignment Task di Taiga	14
Gambar 3.5 <i>Data Source</i> DataGrip	15
Gambar 3.6 Konfigurai <i>Database</i> DataGrip	15
Gambar 3.7 Query <i>Task</i> Taiga	16
Gambar 3.8 Desain Grafik <i>Feedback</i>	18
Gambar 3.9 User Story Membuat Halaman Detail Performa	20
Gambar 3.10 Query <i>Task</i> Perorang	21
Gambar 3.11 Indikator Warna	
Gambar 3.12 Hover Subject Task	22
Gambar 3.13 Tombol Back	22
Gambar 3.14 <i>Hover</i> Nama Tim	22
Gambar 3.15 Filter Role	
Gambar 3.16 <i>Filter</i> Bulan	23
Gambar 3.17 Filter Tahun	24
Gambar 3.18 JQuery Auto-Refresh	24
Gambar 3.19 Keterangan Indikator Warna Active Task	25
Gambar 3.20 Keterangan Indikator Warna Performance Analysis	25
Gambar 3.21 User Story Membuat Project Scoreboard	26
Gambar 3.22 Query Project Scoreboard Untuk List Project	
Gambar 3.23 Card Project	29
Gambar 3.24 Filter Bulan dan Tahun Project Scoreboard	30
Gambar 3.25 Gauge Chart Project Scoreboard	30
Gambar 3.26 Query Detail Performance Project Scoreboard	31
Gambar 3.27 Line Chart Detail Peforma	32
Gambar 3.28 Gauge Chart Detail Performa	32
Gambar 3.29 Tombol <i>Back</i> Detail Performa Project Scoreboard	33
Gambar 3.30 Hover Line Chart	33
Gambar 3.31 Summray Detail Performa Project Scoreboard	33

Gambar 3.32 Tampilan <i>Trend</i> Project Scoreboard	34
Gambar 3.33 Halaman <i>Task</i>	35
Gambar 3.34 Halaman Engineer	36
Gambar 3.35 Halaman Detail Engineer	37
Gambar 3.36 Task Progress	39
Gambar 3.37 Active Task	40
Gambar 3.38 Performance Analysis	40
Gambar 3.39 Finished Task	41
Gambar 3.40 Halaman <i>Index</i> Project Scoreboard	44
Cambar 2 41 Halaman Datail Darforma Draiget Searcheard	1.1



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah pesat. Dengan hal ini banyak sekali kehidupan manusia yang dipermudah. Banyak sekali perusahaan yang berusaha untuk bertahan di industri ini. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi sehingga tujuan-tujuannya tercapai. Banyak sekali aspek yang harus diperhatikan mulai dari aspek internal (seperti visi misi perusahaan dan sumber daya manusia) hingga aspek eksternal (seperti perilaku konsumen dan *trend* pasar).

Perusahaan memerlukan sebuah sistem untuk mengelola setiap strateginya sebaik mungkin yang mana aspek-aspek yang penting dapat saling terintegrasi. Dari kebutuhan tersebut, perusahaan menerapkan sebuah metode pengukur kinerja bernama *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* adalah sistem manajemen yang bertujuan untuk menerjemahkan tujuan strategis perusahaan ke dalam serangkaian tujuan kinerja yang gilirannya, diukur, dipantau, dan diubah jika perlu untuk memastikan bahwa tujuan strategis perusahaan tercapai.

Dashboard Timload adalah bentuk dari penerapan Balanced Scorecard di PT Javan Cipta Solusi. Dashboard ini dibuat karena ditemukan beberapa masalah di proyek seperti ada tim yang kadang tidak mendapat task, ada tim yang mendapatkan terlalu banyak task, dan kedua tim tersebut diberi reward yang sama tanpa memperdulikan performa masing-masing, dan juga ini menyebabkan deliver produk ke client menjadi terlambat, dan jika ini terjadi maka pengembangan produk menjadi lama dan terjadi pembengkakan biaya yang tidak baik untuk perusahaan. Dengan adanya dashboard ini maka setiap tim akan termonitor dengan baik sehingga nantinya tim dengan performa yang bagus akan mendapatkan reward berupa bonus. Dan produk di-deliver dengan tepat waktu.

PT Javan Cipta Solusi adalah perusahaan teknologi informasi yang berdiri sejak 2008 di Bandung (PT Javan Cipta Solusi, 2021). Perusahaan ini telah mengembangkan produk dari berbagai klien dengang berbagai instansi seperti swasta, pemerintah kabupaten maupun kota, kementerian dan lembaga pusat hingga Perguruan Tinggi Negeri.

PT Javan Cipta Solusi mengembangkan sistem *Balancing Scorecard*-nya sendiri yang bernama Timload. Timload adalah *dashboard* alat ukur untuk untuk memantau performa tim hingga performa dari proyek yang sedang dikerjakan oleh PT Javan Cipta Solusi. Timload

dibangun mengguanakan *framework* django. Django adalah framework *full-stack* untuk membangun *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman python. Dengan kata lain django meliputi sisi *front-end* dan juga *back-end*. *Front-end* untuk sisi depan yang akan dilihat oleh pengguna, sedangkan *back-end* untuk sisi belakang yang berhubungan dengan basis data dan logika bisnis (Muhardian, 2016).

Pengembangan Timload di bawah *Internal Growth Team*, khususnya pada *Producivity Support Team*. Seperti namanya *Productiviy Support Team* bertanggung jawab untuk membantu produktivitas di PT Javan Cipta Solusi dengan cara mengembangkan *tool* dan juga menjawab permasalah teknis tim proyek.

Secara garis besar penulis terlibat dalam pengembangan dua fitur di Timload yaitu halaman detail performa dan Project Scoreboard. Halaman detail performa dikerjakan selama 1 bulan sedangkan Project Scoreboard dikerjakan selama 2.5 bulan.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam menjalani proses magang, penulis masuk ke dalam Divisi *Internal Growth* dan sebagai *Full-stack Engineer* di *Productivity Support Team. Internal Growth* bertugas untuk memastikan fasilitas, *tools*, *knowledge* untuk tim terpenuhi sehingga mampu bekerja dengan efektif dan efisien. Proyek-proyek yang dikerjakan penulis selama menjalani magang yaitu:

- a. Profiling engineer berdasarkan task di Taiga.
- b. Mengerjakan halaman detail performa pada Timload.
- c. Mengerjakan fitur project scoreboard pada Timload.

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka tujuan dari laporan ini adalah:

- a. Mendokumentasikan bagaimana halaman Detail Peforma di Timload dikembangkan.
- b. Mendokumentasikan bagaiamana Project Scoreboard di Timload dikembangkan.
- c. Bentuk pertanggungjawaban dari program magang di PT Javan Cipta Solusi sebagai bagian dari proses perkuliahan dan penjaluran di program studi informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitras Islam Indonesia.

1.4 Manfaat

Berdasarkan penjelasan tujuan di atas, laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

a. Dokumen untuk bagaimana penerapan balanced scorecard pada dashboard Timload.

b. Dokumen untuk bagaimana pengembangan halaman detail performa dan project scoreboard dikembangkan pada *dashboard* timload.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini terbagi dalam 5 BAB, yaitu:

a. BAB I Pendahuluan

Pada BAB ini berisi tentang latar belakang dari kenapa laporan tugas akhir ini ditulis masalah yang dihadapi, solusi yang coba diterapkan serta penjelasan mengenai ruang lingkup magang, tujuan, manfaat, sekaligus sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

BAB ini berisi tentang konsep, teori, dan definisi yang digunakan sebagai landasan laporan ini dan pada saat melaksanakan proses magang.

c. BAB III Pelaksanaan Magang

BAB ini berisi berbagai aktivitas yang dilakukan selama menjalani proses magang dan penjelasan bagaimana pemgembangan berbagai proyek yang dikerjakan.

d. BAB IV Refleksi Pelaksanaan Magang

BAB ini berisi tentang pelajaran yang didapatkan selama menjalani proses magang. dimulai dari relevansi akademik yang membahas tentang bagaimana perbandingan antara teori yang didapatkan waktu perkuliahan dengan apa yang terjadi di lapangan selama menjalani proses magang. Selain itu juga pada BAB ini membahas tentang pembalajaran yang dapat diambil selama menjalani proses magang.

e. BAB V Penutup

BAB ini berisi kesimpulan dari keseluruhan laporan yang ditulis dan saran untuk proyek yang dikerjakan setelah menajalani magang.

BABII

LANDASAN TEORI

2.1 Balanced Scorecard

Balanced Scorecard adalah suatu metode pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan atau organisasi dengan mengukur empat perspektif yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Balanced Scorecard dapat dianalogikan sebagai tombol dan indikator di kokpit pesawat. Untuk tugas kompleks menavigasi dan menerbangkan pesawat, pilot memerlukan informasi rinci tentang banyak aspek penerbangan. Mereka membutuhkan informasi tentang bahan bakar, kecepatan udara, ketinggian, arah, tujuan, dan indikator lain yang merangkum lingkungan saat ini dan yang diperkirakan. Ketergantungan pada satu instrumen bisa berakibat fatal. Demikian pula, kompleksitas pengelolaan organisasi saat ini menuntut manajer untuk dapat melihat kinerja di beberapa bidang secara bersamaan (Kaplan & Norton, 1992).

Selain *Balanced Scorecard*, terdapat juga beberapa metode yang lain untuk pengukuran kinerja, diantaranya:

- a. *Performance Pyramid System* (PPS). PPS adalah adalah sebuah sistem yang saling terkait dari variabel kinerja yang berbeda, yang dikontrol pada tingkat organisasi yang berbeda.
- b. *The Tableu De Bord* (TdB). Tujuan dari metode ini adalah memberikan manajer uraian dan parameter kunci untuk mendukung pengambilan keputusan yang memiliki dua implikasi penting. pertama, TdB tidak dapat menjadi dokumen tunggal yang berlaku sama baik untuk seluruh perusahaan karena setiap sub-unit memiliki tanggung jawab dan objektif yang berbeda. Ini menyebabkan keharusan adanya TdB untuk setiap sub-unit. kedua, berbagai TdB yang digunakan dalam perusahaan tidak boleh terbatas pada indikator-indikator keuangan.
- c. *Productivity Measurement and Enhancement System* (ProMES). ProMES didasarkan pada teori perilaku kerja. dalam teori ini, motivasi dipandang sebagai suatu proses alokasi sumber daya ke seluruh tindakan dan tugas, di mana sumber daya tersebut adalah waktu dan tenaga seseorang.
- d. *Activity-Based Costing* (ABC). ABC adalah untuk menganalisis biaya tidak langsung dalam perusahaan dan untuk menemukan kegiatan yang menyebabkan biaya-biaya tersebut.

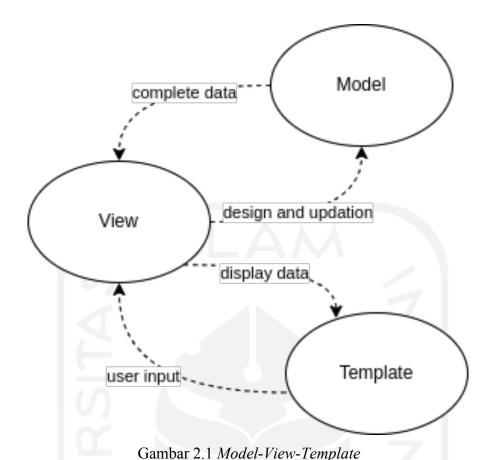
e. *Sink and Tuttle*. metode pengukuran kinerja *Sink and Tuttle* adalah sebuah pendekatan klasik yang menyatakan bahwa kinerja suatu organisasi memiliki keterkaitan yang rumit antar tujuh kriteria kinerja. ketujuh kriteria kerja tersebut antara lain adalah Efektivitas, Efisiensi, Kualitas, Produktivitas, Kualitas Kehidupan Kerja, Inovasi, Profitabilitas/ *Budgetability*.

Balanced Scorecard memiliki empat perspektif yang terdiri atas perspektif keuangan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pelanggan, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Masing-masing perspektif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perspektif keuangan. Perusahaan harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar keuangannya terus stabil. Misalnya, biaya operasional, biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, termasuk keuntungan dari aktivitas penjualan.
- b. Perspektif proses bisnis internal. Kemampuan dan keahlian yang dimiliki karyawan di dalam perusahaan akan menghasilkan proses bisnis internal yang bagus. Proses bisnis internal yang bagus akan mendatangkan pelanggan dan meraih keuntungan secara keuangan.
- c. Perspektif pelanggan. Membahas tentang tujuan kinerja terkait calon pelanggan dan pasar. Pelayanan yang bagus akan membuat konsumen loyal dan bisa saja mendatangkan konsumen baru.
- d. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Karyawan adalah elemen yang penting dalam perusahaan. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk membangun sistem agar ada pengembangan pada Sumber Daya Manusia.

2.2 Mode-View-Template

Model-View-Template adalah salah satu *design pattern* dalam pengembangan *web*, khususnya digunakan pada *web framework* Django. Pada Gambar 2.1 ditunjukkan bagaimana keterkaitan antara ketiganya.



- 1. Model, berperan sebagai *interface* kepada *database*. Kelas sebagai tabel dalam *database* dan atribut kelas sebagai kolom dalam *database*.
- 2. View, berperan untuk mengeksekusi logika dan mengambil, membaca, atau menulis data dari *database* melalui model kemudian menampilkannya ke dalam *template*.
- 3. Template, berperan sebagai antarmuka yang di-*render* dan dilihat langsung oleh *user* yang mengunjungi *website* (Sachin, 2021).

2.3 Support Vector Machine

Support Vector Machine (SVM) adalah salah satu algoritma supervised machine learning yang mana data yang digunakan untuk training model adalah data yang sudah memiliki label sebelumnya. Sehingga dalam penentuan proses keputusan, mesin akan mengkategorikan data ke dalam label yang sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya. Dalam melakukan klasifikasi, konsep SVM lebih matang dan lebih jelas secara matematis dibandingkan metode klasifikasi lainnya (samsudiney, 2019).

Dalam melakukan klasifikasi, SVM akan mencari *hyperline* terbaik dalam memaksimalkan jarak antar kelas berdasarkan N-dimensi tergantung banyak *features* sehingga

nantinya akan mudah menentukan kelas atau kategori data yang baru. Dalam hal ini penulis menggunakan SVM untuk mengklasifikan data teks ke dalam kelas-kelas tertentu (Delyani, 2021).

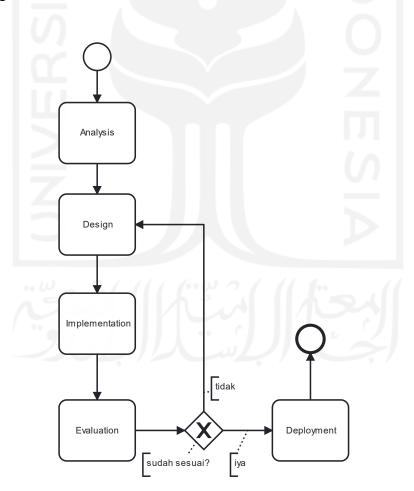


BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Manajemen Proyek

Dalam pengerjaan proyek dashboard Timload mengguanakan metode Agile Development. Metode Agile dipilih karena dapat membantu developer mengembangkan perangkat lunak lebih efisien dan sesuai kebutuhan konsumen. Dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang (Haekal, 2022). Alur tahap pengembangan perangkat lunak khususnya pada proyek ini dengan metode agile dapat dilihat pada Gambar 3.1. Terdapat 5 tahap, mulai dari tahap analysis, design, implementation, evaluation, dan deployment. Pada saat tahap pengembangan sudah mencapai tahap evaluation, maka nantinya terdapat dua pilihan yaitu jika implementation sudah sesuai maka akan berlanjut ke tahap deployment, dan jika tidak maka akan kembali ke tahap design lagi.



Gambar 3.1 Metode Pengembangan Agile

3.1.1 Tahap *Analysis*

Yang pertama yaitu tahap analisis. Pada tahap ini tim akan mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam mencapai tujuan untuk menyelesaikan masalah yang ingin dipecahkan. Tahap analisis dapat berupa riset atau *meeting* dengan tim dari divisi lain di PT Javan Cipta Solusi dan mencatat apa masalahnya dan apa tujuannya.

3.1.2 Tahap Design

Yang kedua yaitu tahap desain. Pada tahap ini tim akan melakukan perancangan aplikasi mulai dari desain arsitektur, desain *User Interface*, hingga menentukan teknologi apa saja yang akan digunakan. *Output* dari tahap ini adalah berupa *Software Design Document* (SDD). SDD adalah rencana yang sudah didetailkan untuk mengembangkan perangkat lunak saja yang diperlukan (Lucid Content Team, 2022).

3.1.3 Tahap Implementation

Selanjutnya yaitu tahap implementasi. Di tahap ini tim *engineer* mulai mengimplementasikan semuanya sesuai dengan dokumen SDD. Pengerjaan meliputi *back-end* dan *front-end* dari perangkat lunak.

3.1.4 Tahap Evaluation

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yang mana pada tahap ini fitur yang sudah dibuat oleh *engineer* akan diuji dan diberikan penilaian. Pengujian ini dilakukan pada *server staging*. *Staging server* adalah replika lingkungan produksi atau *production environment* untuk menguji kode baru dan pembaruan sebelum mempublikasikannya (Priharto, 2021). Jika lolos tahap ini maka akan berlanjut ke tahap *deployment*. Namun apabila tidak lolos maka akan kembali ke tahap *design* sesuai dengan *feedback* yang diberikan.

3.1.5 Tahap Deployment

Tahap yang terakhir adalah tahap *deployment*. Tahap *deployment* adalah tahap untuk melakukan publikasi aplikasi atau fitur yang sudah dikerjakan dan sudah melalui tahap *testing* sehingga dapat diakses dan diguanakan oleh *user*. Tahap ini biasanya dikerjakan oleh *DevOps Engineer*.

3.2 Aktivitas Magang

Kegiatan magang dilakukan selama enam bulan, mulai dari 1 September 2021 sampai bulan 28 Februari 2022 sebagai *Full-Stack Engineer* di PT Javan Cipta Solusi. Secara garis besar terdapat 4 aktivitas yang terbagi dalam durasi waktu tertentu. Untuk lebih jelasnya aktivitas-aktivitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1. Adapun penjelasan secara rinci terkait dengan aktivitas-aktivitas tersebut pada subbab berikutnya.

Tabel 3.1 Aktivitas Magang

No.	Aktifitas	Durasi
1.	Masa Orientasi	1 bulan
2.	Pengembangan Dashboard Profiling Engineer	1.5 bulan
3.	Pengembangan Halaman Detail Performa	1 bulan
4.	Pengembangan Project Scoreboard	2.5 bulan

3.2.1 Masa Orientasi

Masa orientasi dilalui selama maksimal satu bulan. Pada masa orientasi semua peserta magang diberikan tugas-tugas untuk dikerjakan sesuai dengan posisi setiap peserta magang. Diharapkan dengan adanya masa orientasi ini para peserta magang lebih siap waktu masuk ke proyek masing-masing. Karena penulis mengambil posisi *Python Developer*, maka tugas-tugas yang diberikan berhubungan dengan apa saja yang dilakukan *Python Developer* pada saat masuk ke proyek.

Pada masa orientasi setiap peserta magang akan di-*invite* ke *e-Learning* Javan. Setiap petunjuk pengerjaan, *tools* yang digunakan, hingga submit tugas yang diberikan selama masa orientasi sudah tertera pada *e-Learning* Javan. Pada Gambar 3.2 menunjukkan tampilan *e-Learning* Javan.



Gambar 3.2 e-Learning Javan

Tugas-tugas yang diberikan dalam *e-Learning* yaitu:

- a. Meng-*install tools* yang dipakai seperti Pycharm Professional, *setup database* (PostgreSQL), Django, Sonarlint, DataGrip, Gitkraken, dan membuat akun Gitlab Javan. Pada tugas ini penulis mengerjakan proyek yang menampilkan "Hello World" dengan cara membuat *branch* baru di Gitlab dan mengerjakannya di sana, setelah selesai mengerjakan proyeknya setelah itu membuat *merge request*, kemudian di-*merge*.
- b. *Basic Programming*. Pada bagian *Basic Programming* terdapat 3 tugas yaitu cetak ganjil genap, cetak huruf vokal, dan kalkulator sederhana. Pada tugas cetak ganjil genap instruksinya adalah program menerima dua input berupa angka kemudian mencetak angka dari kedua input tersebut sekaligus apakah dia ganjil atau genap. Tugas kedua adalah cetak huruf vokal, pada tugas ini memiliki instruksi berupa program menerima *input* berupa *string* kemudian program mencetak huruf vokal yang unik pada String tersebut. Kemudian tugas yang terakhir yaitu kalkulator sederhana, instuksinya adalah program menerima *input string* berupa operasi arimatika sederhana seperti "2+1", "3x2", dan lain-lain, kemudian dari *string* tersebut dihitung hasilnya oleh program.
- c. *Models and Database*. Pada bagian ini tugasnya berupa membuat *database*, kemudian membuat tabel-tabelnya sekaligus. Tabel-tabelnya sudah ditentukan pada *e-Learning* jadi tinggal bagaimana men-*setup*-nya, membuat modelnya di *database*, sekaligus membuat relasinya antara tabel yang satu dengan yang lain.
- d. Authentication and Permission. Pada bagian ini tugasnya terbagi atas 3 yaitu form and validation, authentication, dan permission. Pada tugas form and validation instruksinya berupa membuat sebuah form register yang memiliki field nama, e-mail, nomor telepon, alamat, password, dan pilihan pemilik atau peminjam buku, sekaligus dengan validasinya baik pada front-end maupun back-end, kemudian data register tadi dimasukkan ke dalam basis data dengan tabel user. Pada tugas Authentication terdapat instruksi untuk membuat sebuah form login yang menggunakan e-mail dan password yang sudah di-register tadi pada halaman register, setelah login maka akan masuk ke halaman "Hello World". Tugas yang ketiga dari bagian ini yaitu Permission, instruksinya adalah mengubah halaman yang ditampilkan tadi sewaktu login dari "Hello World" menjadi halaman yang lain sesuai dengan role-nya, pemilik buku hanya dapat masuk halaman yang memiliki menu "Home", "Buku Saya", "Peminjaman Saya", sedangkan untuk role peminjam hanya memiliki menu "Home" dan "Pinjaman Saya".
- e. *Handling* HTTP *Request*. Pada bagian ini terdapat 4 tugas yaitu fitur *Create*, fitur *Read*, fitur *Update*, fitur *Delete*. Pada tugas fitur *Create*, terdapat instruksi untuk membuat

halaman di mana pada halaman tersebut *role* pemilik dapat menambahkan buku ke dalam basis data. Tugas kedua yaitu fitur *Read*, setelah berhasil mengerjakan tugas yang pertama dan data yang dimasukkan sudah tersimpan ke *database* maka selanjutnya adalah membuat halaman yang berfungsi untuk mengambil data dari basis data dan menampilkannya pada halaman tersebut. Tugas yang ketiga adalah membuat fitur *update* di mana data yang sudah tersimpan tadi di basis data dapat di-*update* atau di-*edit*. Tugas yang terkahir yaitu membuat fitur *delete*, instruksinya adalah bagaimana caranya agar data di basis data dapat dihapus oleh pengguna sesui keinginannya.

f. Membuat aplikasi rekrutmen. Dari semua tugas yang diberikan bagian yang paling sulit yaitu membuat sebuah aplikasi *web* dengan menggunakan *framework* Django yang memiliki *requirements* pada Tabel 3.2.

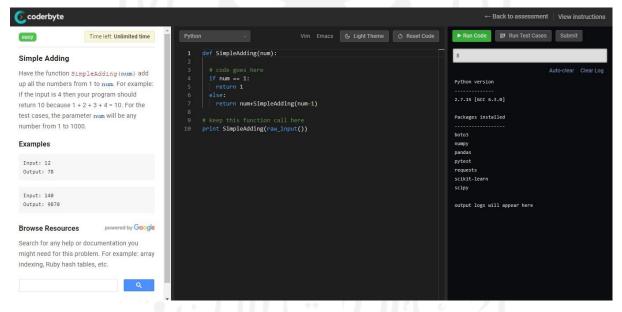
Tabel 3.2 Requirements Aplikasi Rekrutmen e-Learning

Role	Requirement	Deskripsi	
Kole	Keyun ement	Deskripsi	
HCD	Mengelola lowongan pekerjaan pada sistem rekrutmen	 Tambah lowongan Edit lowongan Hapus lowongan 	
	Review lamaran	Screening isi form data pelamar, CV, dan Portofolio (jika ada)	
	Menentukan tes untuk pelamar	 Tes psikologi (MBTI, temu bakat, psikologi) Tes teknis Coderbyte 	
	Memberikan notifikasi terkait lamaran	 Notifikasi lulus Notifikasi tidak lulus Notifikasi dapat dikirim melalui <i>e-mail</i> atau WhatsApp 	
Pelamar	Membuat lamaran	 Mengisi <i>form</i> lamaran Mengunggah <i>file</i> yang dibutuhkan untuk lamaran 	
	Mendapatkan notifikasi terkait lamaran	a. Notifikasi lulusb. Notifikasi tidak lulus	
	Mengerjakan tes	Apabila mendapat notifikasi lulus maka pelamar dapat mengerjakan soal tes yang diberikan	
Korektor	Memeriksa hasil tes pelamar	Memeriksa hasil tes yang diunggah pelamar	

Memberikan rekomendasi (opsional) hasil tes	Berdasarkan hasil tes pelamar
` = '	

- g. *Export* CSV *and* PDF. Pada bagian ini terdapat 2 tugas yaitu membuat fitur *export* csv pada halaman pelamar dengan data-data siapa saja pelamar yang melamar, yang kedua yaitu membuat fitur *export* PDF pada halaman data pelamar atau hasil tes pelamar.
- h. *Advance* SQL. pada bagian terdapat instruksi untuk membuat query ke basis data agar didapatkan data-data yang diingin sesuai instruksi dengan mengguanakan fungsi SQL seperti, JOIN, ORDER BY, WHERE, GROUP BY, DISTINCT, COUNT, dan lain-lain.

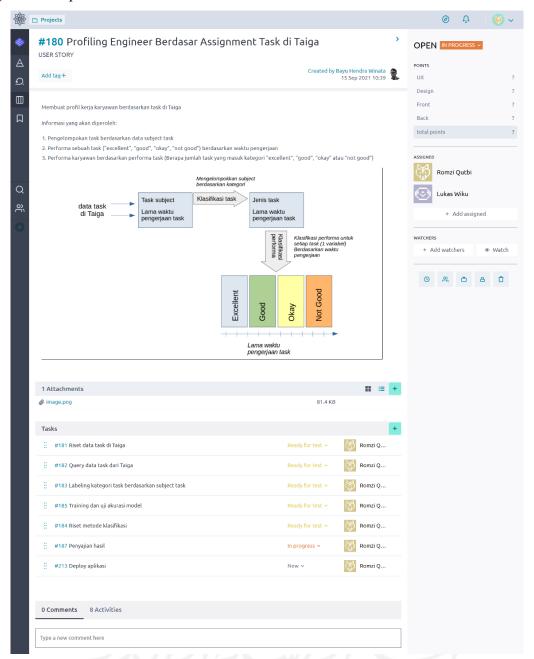
Selain mengerjakan *e-Learning* para peserta magang juga diberikan tugas lain berupa mengerjakan Coderbyte. Setiap posisi (*Engineer*, *Frontend*, Analis, dan *Quality Assurance*) mengerjakan level 1 sampai level 3, semakin tinggi levelnya maka kesulitannya juga semakin tinggi juga. Pada Gambar 3.3 menunjukkan salah satu soal Coderbyte yang dikerjakan oleh penulis pada masa orientasi.



Gambar 3.3 Coderbyte

3.2.2 Pengembangan Dashboard Profiling Engineer

Setelah masa orientasi, proyek pertama yang dikerjakan adalah Pengembangan Dashboard Profiling Engineer berdasarkan task di taiga. Dibuatnya proyek ini karena banyak data di database taiga Javan yang perlu diolah agar menghasilkan insight untuk membuat keputusan kedepannya di perusahaan pada Gambar 3.4 adalah *user story* di Taiga yang dikerjakan oleh penulis.

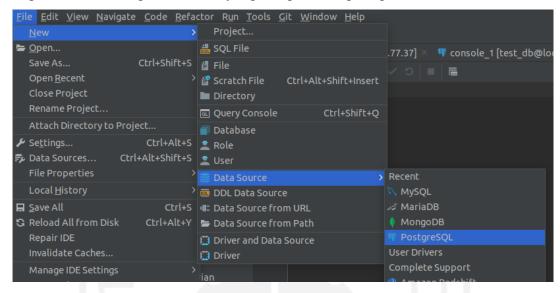


Gambar 3.4 User Story Profiling Engineer Berdasarkan Assignment Task di Taiga

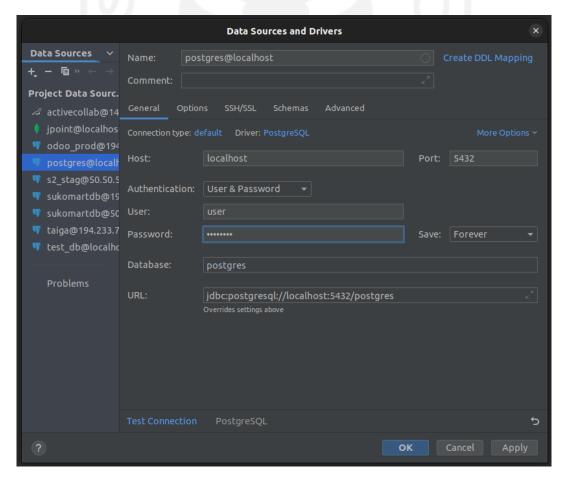
Dari user story tersebut terdapat 7 task yaitu:

a. Riset Data *Task* Taiga, yaitu mengeksplorasi data *task* di basis data Taiga dan mencari tahu data apa saja yang dibutuhkan nantinya. Dalam melakukan riset ini, penulis menggunakan *tool* yang bernama DataGrip. DataGrip sendiri merupakan *Integrated Development Kit* (IDE) untuk *database* khusunya untuk SQL *Developer*. Untuk membuat data source baru

pilih ke File > New > Data Source > PostgreSQL seperti pada Gambar 3.5. Kemudian isi konfigurasi sesuai dengan *database* yang diinginkan seperti pada Gambar 3.6.



Gambar 3.5 Data Source DataGrip



Gambar 3.6 Konfigurai Database DataGrip

b. Query data *task* taiga, yaitu mengambil data *task* di taiga berdasarkan hasil riset. Keluaran dari *task* ini adalah diperolehnya data-data yang dibutuhkan dan disimpan dalam format file csv. Pada Gambar 3.7 menunjukkan query untuk mengambil data yang dibutuhkan.

```
select
   tasks_task.subject,
   tasks_task.created_date,
   tasks_task.due_date,
   tasks_task.finished_date
from tasks_task
join userstories_userstory uu on tasks_task.user_story_id = uu.id
order by tasks_task.created_date desc
limit 3000
```

Gambar 3.7 Query Task Taiga

c. *Labelling* kategori *task* berdasarkan *subject task*, yaitu melabeli data yang yang didapatkan pada waktu *query* ke dalam kategori tertentu. Dalam melabeli data dibagi ke dalam dua macam yaitu berdasarkan *subject task* dan berdasarkan lama waktu pengerjaan. Berdasarkan lama waktu pengerjaan dapat dilakukan menggunakan pemrograman sedangkan berdasarkan *subject task* dilakukan secara manual. Pada Tabel 3.3 menunjukkan daftar label yang ditentukan penulis

Tabel 3.3 Daftar Label Task

Berdasarkan	Label	Deskripsi
	Backend	Task yang bersifat bagaimana data
	Виспени	diproses pada server serta pembuatan API
	Frontend	Task yang bersifat merancang situs
	1.0	aplikasi dan pengintegrasian API
4.1	Devops	Task yang bersifat untuk peluncuran
7	Веторы	produk atau aplikasi.
	Nonteknis	Task yang bersifat admistratif
Subject task	Riset	Task yang bersifat untuk mencari tahu
		atau meriset
	Query	Task yang bersifat untuk mengambil data
	guery	dari basis data.
	Task yang bersifat untuk testing code y	Task yang bersifat untuk testing code yang
		sudah direview.
	Bugfixing	Task yang bersifat fixing bug jika
		ditemukan.

	Fitur	Task yang bersifat untuk menambahkan		
	1 Itui	fitur.		
	Adjustment	Task yang bersifat untuk mengubah		
	Aujusimeni	beberapa hal dari suatu fitur atau produk.		
	Lainnya	Task yang tidak teridentifikasi		
	Excellent	Task closed pada saat lebih dari satu hari		
	Laccitent	sebelum <i>due date</i> .		
	Good	Task closed pada saat satu hari sebelm due		
Durasi pengerjaan	Good	date atau tepat due date.		
Durusi pengerjaan	Okay	Task closed pada saat due date sudah		
	Окиу	lewat sebelum atau tepat satu hari.		
	Not good	Task closed pada sudah saat due date-nya		
	1101 2000	lewat lebih dari satu hari		

- d. Riset metode klasifikasi. Mencari tahu metode klasifikasi yang cocok untuk *dataset* yang sudah diberi label. Penulis memutuskan menggunakan metode klasifikasi *Support Vector Machine*. *Support Vector Machine* (SVM) adalah salah satu algoritma *supervised machine learning* yang mana data yang digunakan untuk *training* model adalah data yang sudah memiliki label sebelumnya. Sehingga dalam penentuan proses keputusan, mesin akan mengkategorikan data ke dalam label yang sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya.
- e. *Training* dan uji akurasi model. Dari data *subject task* yang sudah dilabeli kemudian dilakukan pelatihan dan uji akurasi model. Dalam pengerjaan *task* ini, penulis menggunakan *tool* yaitu google colab. Sebelum melakukan *training*, data teks harus melalui proses *cleaning* dulu seperti menghilangkan *stopwords*, mengubah semua kata dalam bentuk huruf kecil, menghilangkan *link*, menghilangkan *tags* html, dan mengganti *symbol* dengan spasi. Kemudian dari data yang ada dibagi ke dalam dua kelompok yaitu 80% untuk *training* dan 20% untuk *testing*.

Akurasi yang didapatkan pada pertama kali mencoba kurang bagus yaitu sekitar 57%. Kemudian penulis mencoba meningkatkan akurasi modelnya dengan cara menggabungkan beberapa label *task* yang mirip ke dalam satu label. Seperti label kategori *frontend*, *backend*, dan fitur digabung menjadi *development*, label riset dan nonteknis digabung menjadi nonteknis, *bugfixing*, *testing*, dan *adjustment* digabung menjadi *bugfixing*. Setelah itu, modelnya dilatih lagi dan penulis mendapatkan akurasi sekitar 77%. Memang tidak

- terlalu bagus, akan tetapi lebih baik dari model yang dilatih sebelumnya. Dari model yang sudah jadi kemudian di-*export* menggunakan *library* joblib.
- f. Penyajian hasil. Dari data model yang sudah dilatih dan data dari taiga, kemudian disajikan dalam bentuk aplikasi *web*. Untuk pembuatan aplikasi *web*, penulis menggunakan *framework python* bernama Django.

Setelah aplikasi *web*-nya sudah jadi, selanjutnya akan di-*review* oleh *supervisor*. Kemudian, dari *supervisor* memberikan *feedback* yaitu berupa *task* tambahan. Terdapat 7 task tambahan yaitu:

- a. Integrasi aplikasi dengan Timload Javan. Javan mempunyai beberapa *tools* internal untuk meningkatkan produktifitas para karyawannya. Aplikasi yang penulis buat akan diitegrasikan ke dalam aplikasi tersebut yaitu Timload tapi hanya satu fitur saja.
- b. *Improvement* grafik performa beberapa minggu terakhir. pada Gambar 3.8 merupakan gambar desain grafik yang akan diubah. Bagian atas adalah grafik pada aplikasi yang penulis buat sedangkan pada bagian bawah adalah desain grafik yang diiniginkan *supervisor*.



Gambar 3.8 Desain Grafik Feedback

c. Integrasikan *custom field* dengan nama asli. pada aplikasi yang penulis buat masih menggunakan nama *custom field* (sejenis *nickname* jika di dalam proyek), nama di situ sebaiknya diubah kedalam bentuk nama lengkap masing-masing karyawan Javan.

d. *Labelling* data kategori *development*. Karena pada model sebelumnya ada beberapa label yang penulis gabung untuk mendapatkan akurasi yang lebih bagus, akan tetapi dengan cara itu menyebabkan beberapa kategori sebenarnya dapat dipecah lagi menjadi beberapa kategori baru. Dalam mengerjakan *task* ini penulis memutuskan untuk mengambil data *subject task* dari *database* Taiga Javan melabeli ulang data tersebut dengan lebih hati-hati lagi. Sampel data yang sudah dilabeli seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Sampel Data Labelled

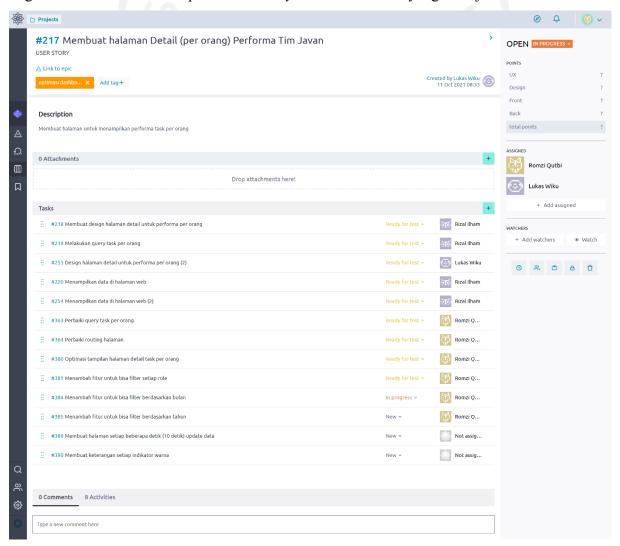
Subject Task	Kategori
Membuat Tampilan Home Geek Academy	frontend
Data tidak update ke bulk novation dev	bugfixing
[WBS] Perbaiki tab komunikasi dan diskusi disable di role spv telaah	adjustment
Analisa Indexing Tabel untuk Tuning Performance	nonteknis
[KOPI] Perbaiki redirect after delete Data Aduan Aroma	bugfixing
web - dashboard - refactor query	querying
Restore db `sppti_kpk` di server sepatu	devops
Restore db `sppti_djp2` dari drive	devops
Create database `sppti_kpk` di server sepatu	devops
Menambahkan How to Setup project FE di Readme	frontend
Persiapan Dokumen Nego	nonteknis

- e. *Training* dan uji akurasi untuk kategori *development*. Karena penulis melabeli ulang *dataset*-nya, maka lebih baik membuat melatih ulang modelnya secara keseluruhan. Dalam melakukan *training*, penulis memakai cara seperti sebelumnya pada waktu pertama kali membuat model, perbedaanya hanya pada *dataset*-nya yang dilabeli ulang. Dan pada saat melatih model dengan *dataset* yang sudah dilabeli ulang ini terdapat 1055 data tersebar ke beberapa label, yaitu nonteknis sebanyak 305, *frontend* sebanyak 217, *backend* sebanyak 156, *bugfixing* sebanyak 113, *adjustment* sebanyak 107, lainnya sebanyak 77, *querying* sebanyak 35, *devops* sebanyak 26, dan integrasi sebanyak 19. Kemudian dari 1055 data tersebut dibagi ke dalam 80% (844) data *training* dan 20% (211) data *testing*. penulis mendapat akurasi sebesar 83%.
- f. Tampilkan data menggunakan Highcharts.js. Karena dalam mengerjakan dalam proyek ini penulis menggunakan *library* ApexChart.js dan nantinya proyek ini akan diintegrasi

dengan Timload (*tools internal Javan*) maka sebaiknya disamakan saja dengan *library* yang digunakan pada Timload sekaligus sesuaikan tema warnanya juga.

3.2.3 Pengembangan Halaman Detail Performa

Proyek kedua yang penulis kerjakan yaitu Halaman Halaman Detail Performa, yaitu berupa fitur untuk *tools* internal di PT Javan Cipta Solusi. Fitur ini berupa sebuah halaman yang menunjukkan detail performa setiap tim di Javan. Dibuatnya halaman ini adalah kelanjutan pengembangan *dashboard* Timload. Halaman ini sebenarnya sudah mulai dikerjakan dan ada beberapa hal sudah jadi akan tetapi masih ada beberapa kekurangan dan bug. Pada Gambar 3.9 merupakan *user story* beserta *task-task* yang dikerjakan.



Gambar 3.9 User Story Membuat Halaman Detail Performa

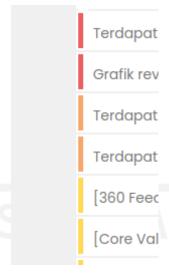
Pada pengembangan halaman ini penulis mendapatkan 8 *task*, berikut penjelasan setiap *task* tersebut.

a. Memperbaiki query *task* perorang. data pada halaman *Performance* di Timload tidak sinkron dengan data pada halaman detail performa Tim Javan. Pada Gambar 3.10 merupakan query yang sudah diperbaiki oleh penulis.

```
SELECT mea.nama lengkap as nama,
       tasks_task.subject, projects_taskstatus.name, projects_project.name,
projects project.slug, tasks task.ref, tasks task.due date, att.name
       FROM tasks task
       projects project ON tasks task.project id = projects project.id
LEFT JOIN
       projects taskstatus ON projects taskstatus.id = tasks task.status id
LEFT JOIN
       custom attributes taskcustomattributesvalues as att val ON
tasks task.id = att_val.task_id
LEFT JOIN
       custom_attributes taskcustomattribute as att
       ON att.id IN (
           SELECT
               jsonb object keys(att val.attributes values) :: INTEGER
INNER JOIN
       master employee taiga ON master employee taiga.custom field =
att val.attributes values ->> att.id :: VARCHAR
INNER JOIN
       master employee all mea ON master employee taiga.nip = mea.nip
WHERE
       tasks_task.created date >= '{time[0]}'
       AND tasks task.created date <= '{time[1]} 24:00'
       AND mea.nama_lengkap = $${nama_staff}$$
       AND mea.status = 'Aktif'
ORDER BY tasks task.due date ASC
```

Gambar 3.10 Query *Task* Perorang

- b. Perbaiki *routing* halaman. Kadang-kadang dalam berganti dari satu halaman ke halaman yang lain terjadi *error*.
- c. Optimasi tampilan halaman detail perorang. Pada *task* ini penulis lumayan mendapatkan banyak hal yang perlu dikerjakan. Hal-hal yang perlu dikerjakan yaitu memberikan warna indikator pada masing-masing *task* yang masih aktif dengan setiap warna memiliki makna tertentu seperti Gambar 3.11, menambahkan link pada *subject task* sehingga ketika diklik membuka *tab* baru yang langsung mengarah halaman *task* yang diklik di Taiga Javan seperti pada Gambar 3.12, menambahkan tombol kembali ke halaman *performance* seperti pada Gambar 3.13, dan saat *hover* nama Tim Javan di halaman *performance* muncul garis bawah sehingga pengguna tahu kalau itu dapat diklik seperti pada Gambar 3.14.



Gambar 3.11 Indikator Warna



Gambar 3.12 Hover Subject Task

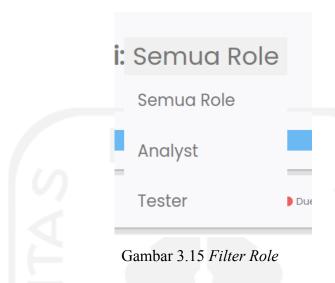


Gambar 3.13 Tombol Back



Gambar 3.14 Hover Nama Tim

d. Menambah fitur untuk bisa *filter* setiap *role*. Di halaman detail performa tim javan menambahkan *filter* sebagai *role* apa saja Tim Javan pada berbagai *task* seperti pada Gambar 3.15.



e. Menambah fitur untuk bisa *filter* berdasarkan bulan. menambahkan *filter* untuk menampilkan data *task* dengan bulan yang diiginkan oleh pengguna seperti pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16 Filter Bulan

f. Menambah fitur untuk bisa *filter* berdasarkan tahun. menambahkan *filter* untuk menampilkan data *task* dengan tahun yang diiginkan oleh pengguna seperti pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Filter Tahun

g. Membuat halaman setiap beberapa detik (10 detik) *update* data. Halaman detail performa Tim Javan dapat meng-*update* data-data yang ditampilkan agar setiap beberapa detik yang sudah ditentukan agar pengguna tidak perlu melakukan *refresh* manual. Untuk mengeksekusi *task* ini, penulis menggunakan *library* javascript bernama JQuery. Konsepnya seperti *refesh* manual tapi hanya untuk *element* tertentu saja pada HTML-nya. Kode program JQuery seperti pada Gambar 3.18.

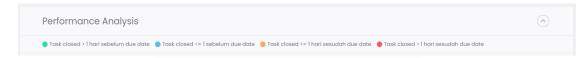
```
$(document).ready(function () {
    setInterval(function () {
        $.get(window.location.href, function(response) {
            var $page = $(response)
            $('.progress-bar').replaceWith($page.find('.progress-bar'));
            $('.task-recap-sum').replaceWith($page.find('.task-recap-sum'));
            $('#ta-count').replaceWith($page.find('#ta-count'));
            $('#task-active').replaceWith($page.find('#task-active'));
            $('#tf-count').replaceWith($page.find('#tf-count'));
            $('#task-finished').replaceWith($page.find('#task-finished'));
        })
    }, 15000);
});
```

Gambar 3.18 JQuery Auto-Refresh

h. Membuat keterangan setiap indikator warna. Memberikan keterangan setiap indikator warna pada detail performa agar pengguna tidak kebingungan dan lebih mudah paham sehingga mendapatkan *insight* dari halaman ini. Hasilnya seperti pada Gambar 3.19 pada fitur *Active Task* dan Gambar 3.20 pada fitur *Performance Analysis*.



Gambar 3.19 Keterangan Indikator Warna Active Task

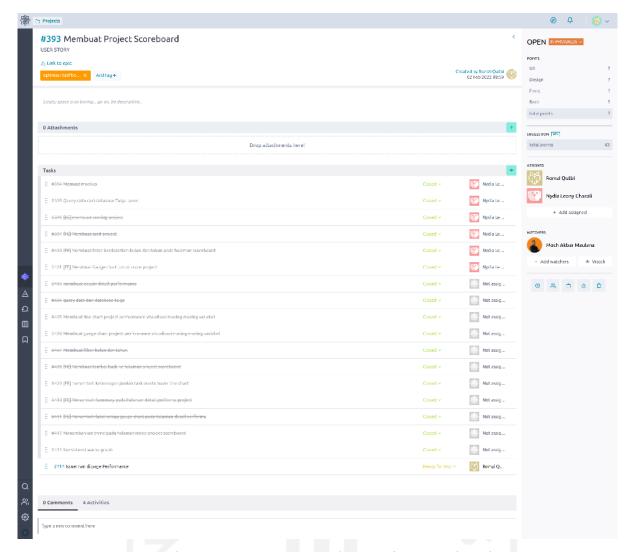


Gambar 3.20 Keterangan Indikator Warna Performance Analysis

3.2.4 Pengembangan Project Scoreboard

Proyek ketiga yang dikerjakan oleh penulis adalah Project Scoreboard. Project Scoreboard adalah fitur tambahan pada *dashboard* Timload untuk mengukur performa semua *project* yang dikerjakan oleh PT Javan Cipta Solusi berdasarkan empat parameter yaitu *task* yang *closed* tepat waktu, *ready for test* tepat waktu, *task* yang *needs info*, dan rata-rata umur task. Pada Gambar 3.21 merupakan *user story* beserta *task-task* yang dikerjakan oleh penulis. terdapat 17 *task*.





Gambar 3.21 User Story Membuat Project Scoreboard

- a. Membuat *mockup*. Sebelum masuk ke tahap pengkodean tampilannya harus didesain dulu, pada *task* ini penulis menggunakan Figma dalam mendesain.
- b. Query data dari *database* taiga Javan. Membuat query untuk mendapatkan data yang dibutuhkan khususnya data empat parameter perbulannya. Untuk hasil query-nya seperti pada Gambar 3.22. Query ini mengambil data *list project* dengan atribut nama *project*, bulan, tahun, total *task*, banyak *task* yang tepat waktu, rata-rata umur *task*, *project slug*, banyak task yang *ready for test* tepat waktu, dan banyak *task* yang *needs info*. Kemudia di*grouping* berdasarkan *project*, bulan, dan tahun.

```
with tbl_p as (
        select
            p.name project_name, date_part('month', tt.due_date) bulan, date_part('year',
tt.due_date) tahun, count(*) total_task, count(case when extract(epoch from
to_timestamp(concat(to_char(tt.due_date , 'YYYY-MM-DD') , ' 11:59:59 PM'), 'YYYY-MM-DD HH:MI:SS PM'))::integer >= extract(epoch from tt.finished_date) then 1 end )
on time task, avg(date part('days',tt.finished date-tt.created date)) avg task age,
p.slug project slug
        from
            projects project p
        join tasks task tt on p.id = tt.project id
        join userstories userstory us on us.id = tt.user story id
            tt.due_date >= date_trunc('month', '{tahun}-{bulan}-15'::date) - interval '1
month' and tt.due_date < date_trunc('month', '{tahun}-{bulan}-15'::date) + interval '1</pre>
month' and tt.due date is not null and tt.finished_date is not null {tags_q}
        group by
            bulan, tahun, p.name, slug
        order by
            p.name)
    select
        tbl_p.project_name, tbl_p.bulan, tbl_p.tahun, tbl_p.total_task,
tbl_p.on_time_task, tbl_p.avg_task_age, tbl_p.project_slug,
        select case when sum(rft.is_on_time)::integer is not null then
sum(rft.is on time)::integer else 0 end
        from(
                select
                    distinct on (tt2.id)
                     count(case when hh2.created at <</pre>
to_timestamp(concat(to_char(tt2.due_date , 'YYYY-MM-DD') , ' 08:00:00'), 'YYYY-MM-DD
HH:MI:SS') then 1 end) is_on_time
                from
                    projects project p2
                join tasks_task tt2 on p2.id = tt2.project_id
                join userstories_userstory us2 on us2.id = tt2.user_story_id
                 join history historyentry hh2 on hh2.key = concat('tasks.task:', tt2.id)
                where
                    date part('year', tt2.due date) = tbl p.tahun and date part('month',
tt2.due date) = tbl p.bulan and tt2.due date is not null and tt2.finished date is not
null and hh2.values diff cache::jsonb -> 'status' ->> -1 = 'Ready for test' and p2.name =
tbl p.project name
                group by
                    tt2.id, hh2.created at
                order by
                    tt2.id, hh2.created at desc
            ) as rft
        ) on_time_ready_for_test,
        select
                count(distinct tt3.id)
        from
                projects_project p3
             join tasks task tt3 on p3.id = tt3.project id
            join userstories userstory us3 on us3.id = tt3.user story id
            join history historyentry hh3 on hh3.key = concat('Tasks.Task:', tt3.id)
                date part('year', tt3.due date) = tbl p.tahun and date part('month',
tt3.due date) = tbl p.bulan and tt3.due date is not null and tt3.finished date is not
null and hh3.values_diff_cache::jsonb -> 'status' ->> -1 = 'Needs Info' and p3.name =
tbl_p.project_name
        ) needs info
    from
        tbl p
```

Gambar 3.22 Query Project Scoreboard Untuk List Project

c. Membuat *scoring project*. Membuat *scoring* atau pembobotan terhadap masing-masing parameter. Penulis memberi masing-maisng parameter nilai skor seperti pada Tabel 3.5, Tabel 3.6, Tabel 3.7, dan Tabel 3.8. Dari *score* parameter-parameter yang sudah dihitung akan didapatkan skor final dengan cara mengakumulasikan setiap *score* parameter. Kemudian dikategorikan ke dalam empat kategori seperti pada Tabel 3.9.

Tabel 3.5 Scoring Task Tepat Waktu

Persentase Task Tepat Waktu	Score (1-10)
>= 95 %	10
<95 % and >= 85%	9
<85 % and >= 75%	8
<75 % and >= 65%	7
<65 % and >= 55%	6
<55 % and >= 45%	5
<45 % and >= 35%	4
<35 % and >= 25%	3
<25 % and >= 15%	2
<15 % and >= 5%	1
< 5%	0

Tabel 3.6 Scoring Task Ready For Test Tepat Waktu

Persentase Ready For Test Tepat Waktu	Score (0-5)
>= 95%	5
<95 % and >= 85%	4
<85 % and >= 75%	3
<75 % and >= 65%	2
<65 % and >= 55%	514
<55%	0

Tabel 3.7 Scoring Task Needs Info

Persentase SLA Needs Info	Score (0-5)
<5%	5
>=5% and < 10%	4
>=10% and < 15%	3
>= 15% and <20%	2
>= 20% and <25%	1

>= 25	0

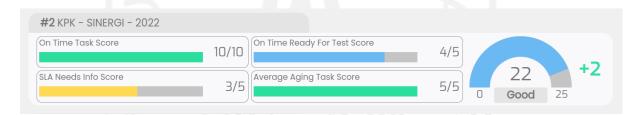
Tabel 3.8 Scoring Rata-rata Umur Task

Rata-Rata Umur Task (Hari)	Score (0-5)		
<= 3	5		
>3 and <=4	4		
>4 and <= 5	3		
>5 and <= 6	2		
>6 and <= 7	1		
>7	0		

Tabel 3.9 Kategori Final Score

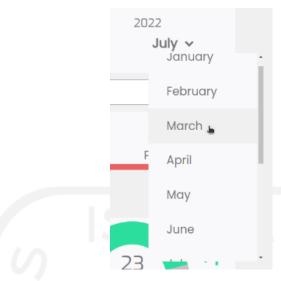
Mode	Score
Excellent	>=23
Good	<23 and >=21
Fair	<21 and >=15
Poor	<15

d. Membuat *card project*. Membuat tampilan *card project* untuk setiap *project* seperti pada Gambar 3.23.



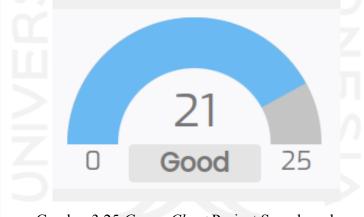
Gambar 3.23 Card Project

e. Membuat *filter* berdasarkan bulan dan tahun pada halaman scoreboard. Untuk hasil akhirnya seperti pada Gambar 3.24.



Gambar 3.24 Filter Bulan dan Tahun Project Scoreboard

f. Membuat *gauge chart* untuk *score project*. *Gauge chart* dibuat untuk memvisualisasikan nilai *score* yang sudah diraih suatu *project* dari *score* maksimal seperti pada Gambar 3.25.



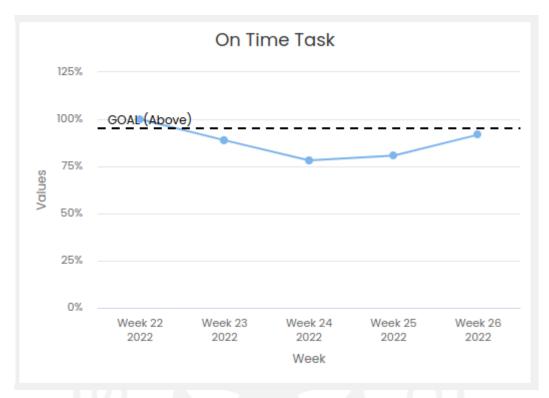
Gambar 3.25 Gauge Chart Project Scoreboard

- g. Membuat desain detail performance. Untuk membuat desain halaman detail performance dari *project*, penulis mengguanakan tool bernama figma juga.
- h. Query data dari *database* taiga. Query pada *task* ini maksudhnya query untuk halaman detail performance untuk project scoreboard. Query-nya seperti pada Gambar 3.26. Query ini mengambil data dengan *atribut* nama *project*, tahun, minggu, total *task*, banyak *task* yang tepat waktu, banyak *task* yang *ready for test* tepat waktu, rata-rata umur *task*, dan banyak *task* yang *needs info*. Kemudian di-*grouping* berdasarkan nama *project*, tahun, dan minggu.

```
with tabel baru as (
   select
      p.name nama_project, date_part('year', date_trunc('week', tt.due_date)) as
   year, date part('week', tt.due_date) as week, count(*) total_task, count(case
   when extract(epoch from to_timestamp(concat(to_char(tt.due_date , 'YYYY-MM-
   DD') , '11:59:59 PM'), 'YYYY-MM-DD HH:MI:SS PM'))::integer >= extract(epoch
   from tt.finished date) then 1 end ) on time task,
   sum(date part('days',tt.finished date-tt.created date)) task age
   from projects_project p
   join tasks task tt on p.id = tt.project id
   join userstories userstory us on us.id = tt.user story id
       date part('year', tt.due date) = {tahun} and date part('month',
   tt.due_date) = {bulan} and tt.due_date is not null and tt.finished_date is not
   null and p.slug = '{slug}' and p.name not in {self.exlcuded_Project}
    group by year, week, nama_project
        order by year, week )
       tabel_baru.nama_project, tabel_baru.year, tabel_baru.week,
   tabel_baru.total_task, tabel_baru.on_time_task, tabel_baru.task_age, (select
   case when sum(rft.is on time)::integer is not null then
   sum(rft.is_on_time)::integer else 0 end
   from(
       select
           distinct on (tt2.id) count(case when hh2.created_at <</pre>
       to_timestamp(concat(to_char(tt2.due_date , 'YYYY-MM-DD') , ' 08:00:00'),
       'YYYY-MM-DD HH:MI:SS') then 1 end) is on time
       from projects project p2
       join tasks task tt2 on p2.id = tt2.project id
       join userstories_userstory us2 on us2.id = tt2.user_story id
       join history_historyentry hh2 on hh2.key = concat('tasks.task:', tt2.id)
       where
           date_part('year', tt2.due_date) = {tahun} and date_part('month',
       tt2.due date) = {bulan} and tt2.due date is not null and tt2.finished date
       is not null andhh2.values_diff_cache::jsonb -> 'status' ->> -1 = 'Ready
       for test' and p2.slug = '{slug}' and date_part('week', tt2.due_date) = '{slug}'
       tabel baru.week
       group by tt2.id, hh2.created at
       order by tt2.id, hh2.created_at desc ) as rft
       ) on time ready for test,
       ( select
           count(distinct tt3.id)
       from projects project p3
       join tasks task tt3 on p3.id = tt3.project id
       join userstories userstory us3 on us3.id = tt3.user story id
       join history historyentry hh3 on hh3.key = concat('tasks.task:', tt3.id)
       where
           date part('year', tt3.due date) = {tahun} and date part('month',
       tt3.due date) = {bulan} and tt3.due date is not null and tt3.finished date
       is not null and hh3.values diff cache::jsonb -> 'status' ->> -1 = 'Needs
       Info' and p3.slug = '{slug}' and date part('week', tt3.due date) =
       tabel_baru.week
            ) needs info
    from tabel baru
```

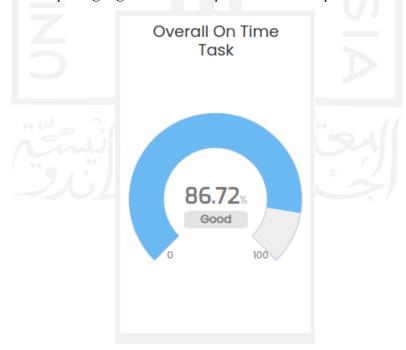
Gambar 3.26 Query Detail Performance Project Scoreboard

i. Membuat *line chart* project performance visualisasi masing-masing variabel. *Line chart* ini dibuat pada halaman detail. Tampilannya seperti pada Gambar 3.27 untuk *task* yang tepat waktu.



Gambar 3.27 Line Chart Detail Peforma

j. Membuat gauge chart project performance visualisasi masing-masing variabel. Gauge chart untuk halaman detail dari masing parameter atau variabel yang diukur. Pada Gambar 3.28 merupakan tampilan gauge chart untuk parameter task tepat waktu.

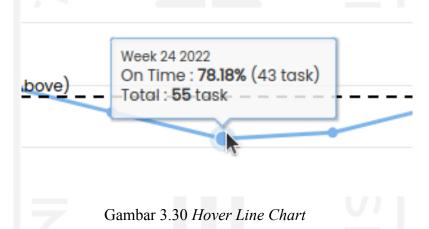


Gambar 3.28 Gauge Chart Detail Performa

- k. Membuat *filter* bulan dan tahun. *Filter* bulan dan tahun untuk halaman detail. Tampilannya sama seperti pada halaman project scoreboard.
- 1. Membuat tomobl *back* ke halaman *index* project scoreboard. Tampilannya seperti pada Gambar 3.29.



m. Menambah keterangan jumlah *task* waktu *hover line chart*. Hasilnya seperti pada Gambar 3.30.

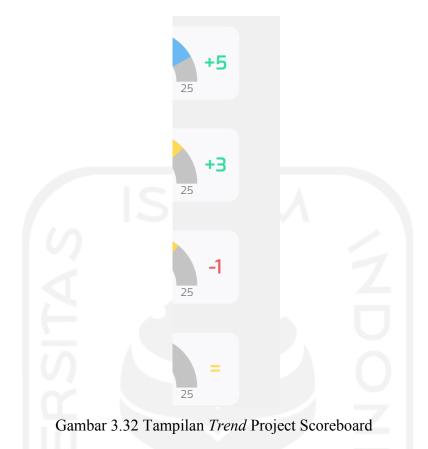


n. Menambah *summary* pada halaman detail performa. Hasil akhirnya seperti pada Gambar 3.31.



Gambar 3.31 Summray Detail Performa Project Scoreboard

o. Menambah *trend* pada halaman *index* project scoreboard. Menambah *trend* maksudnya adalah membandingkan posisi urutan *project* berdasarkan bulan sebelumnya jika naik maka dilambangkan dengan tanda "+" terus diikuti nilai naik berapa tingkat, jika turun maka dilambangkan dengan tanda "-" kemudian diikuti nilai turun berapa tingkat, jika data *project* pada bulan sebelumnya tidak ditemukan maka dilambangkan dengan tanda "?". Untuk tampilannya seperti pada Gambar 3.32.

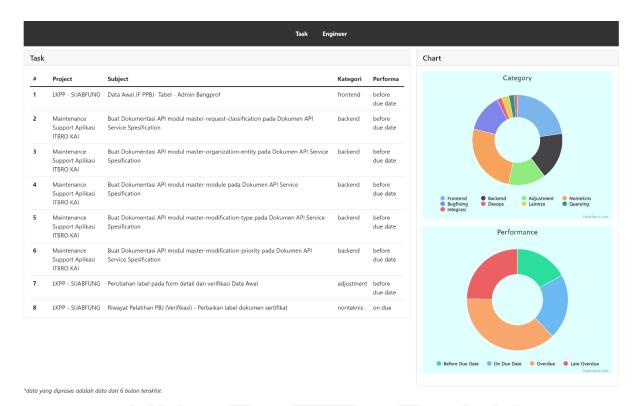


3.3 Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Magang

Selama menajalani proses magang selama 6 bulan dimaulai dari bulan 1 September 2021 sampai dengan 28 Februari 2022. Penulis memberikan kontribusi ke PT Javan Cipta Solusi berupa hasil dari proyek yang dikerjakan. Secara garis besar terdapat 3 *project* yaitu *Dashboard Profiling Engineer*, Halaman Detail Performa, dan Project Scoreboard.

3.3.1 Dashboard Profiling Engineer

Produk pertama yang penulis selesaikan pada saat melaksanakan magang adalah Dashboard Profiling Engineer. Dashboard ini dibuat bertujuan untuk mengetahui performa setiap engineer di PT Javan Cipta Solusi sebagai bahan evaluasi ke depannya. Dashboard ini dibuat karena banyaknya data task Taiga yang perlu diolah dan sangat disayangkan jika dibiarkan begitu saja. Dashboard memiliki 3 fitur utama yaitu Task, Engineer, dan Detail Engineer. Pada Gambar 3.33 merupakan halaman awal dari Dashboard ini sekaligus fitur Task.



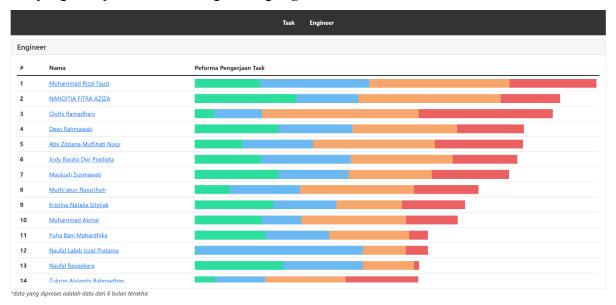
Gambar 3.33 Halaman Task

Pada fitur *task* terdapat detail *list task* yang ter-*generate* sejak 6 bulan sebelumnya detail *task*-nya berupa nama-nama proyek dari *task*, *subject task*, kategori *task*, dan performa *task*. Selain itu juga, terdapat 2 *donut chart* yang masing-masing memvisualisasikan kategori dan performa *task*.

Pada *chart* kategori terdapat 9 label dan setiap *task* memiliki labelnya masing-masing satu. Setiap *task* yang memiliki label tertentu diakumulasikan dan ditotalkan kemudian disajikan dalam bentuk *donut chart* agar lebih mudah dipahami. Dalam menentukan label dari masing-masing task ini penulis menggunakan teknologi *Machine Learning* yang modelnya sudah dilatih dengan 1000 sampel data *task* Taiga.

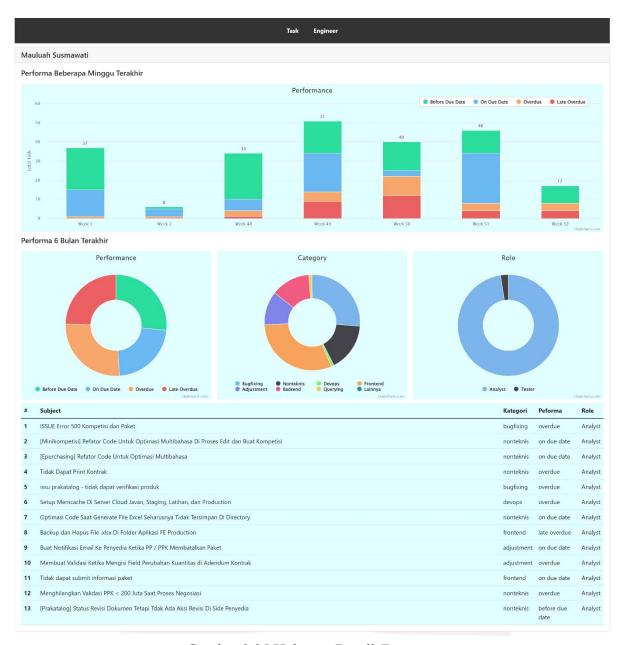
Pada *chart* Performa terdapat 4 label yang masing-masing mempunyai arti tertentu. Label *before due date* (hijau) menandakan *task* dinyatakan closed pada saat lebih dari satu hari sebelum *due date*, *on due date* (biru) menandakan *task closed* pada saat satu hari sebelum *due date* atau tepat *due date*, *overdue* menandakan *task closed* pada saat *due date* sudah lewat sebelum atau tepat satu hari, *late overdue* menandakan *task closed* pada sudah saat *due date*nya lewat lebih dari satu hari.

Pada Gambar 3.34 merupakan fitur kedua yaitu *Engineer* yang berupa rangkuman daftar semua performa *engineer* pada saat mengerjakan *task*. Daftar ini diurutkan berdasarkan banyak *task* yang dikerjakan oleh masing-masing *engineer*.



Gambar 3.34 Halaman Engineer

Fitur yang terakhir yaitu detail *engineer* merupakan detail dari semua *task* yang dikerjakan oleh setiap *engineer* berupa performa, kategori, dan *role*-nya. Pada fitur ini terdapat 4 *chart*. *Chart* yang pertama yaitu *column chart* yang merangkum performa setiap minggunya dari *engineer* sebanyak 8 minggu ke belakang. *Chart* yang kedua yaitu *donut chart* yang merangkum performa *engineer* selama 6 bulan ke belakang. *Chart* yang ketiga yaitu *donut chart* yang merangkum kategori *task* yang dikerjakan selama 6 bulan ke belakang. Yang terakhir yaitu *donut chart* yang merangkum *role* dari *engineer* dalam mengerjakan *task* dalam 6 bulan ke belakang. Selain itu juga terdapat tabel *task* yang berisi *subject task*, kategori *task*, performa *task*, dan role *engineer* dari *task* tersebut dalam 6 bulan ke belakang. Pada Gambar 3.35 merupakan tampilan dari fitur detail *engineer* dari *Dashboard* Profiling Engineer.



Gambar 3.35 Halaman Detail Engineer

3.3.2 Halaman Detail Performa

Analisis

Pada tahap analisis, penulis akan menganalisis masalah yang ingin dipecahkan untuk mencari solusinya. Analisis dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti riset, diskusi dengan *user* atau pengguna yang akan menggunakan fitur ini. Halaman detail performa dikembangkan untuk memecahkan masalah di mana setiap tim di Javan dapat melihat performa masingmasing tim yang mengerjakan *task* agar nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi internal. Hasil dari tahap analisis untuk halaman detail performa ini yaitu:

- a. Skema data-data yang dibutuhkan yaitu nama, *subject task*, status *task*, *project task*, *deadline task*, dan *role* perbulannya, untuk lebih jelasnya *query* dapat dilihat pada anak subbab 3.2.3 di bagian a.
- b. Selain itu juga terdapat data-data ynag dibutuhkan untuk menganalisis performa dengan skema data yang sama akan tapi dalam rentang waktu yang lebih lama yaitu 6 bulan.

Desain

Setelah melakukan analisis selanjutnya adalah tahap desain. Pada tahap ini penulis menerjemahkan hasil dari analisis ke dalam bentuk bagaimana halaman ini akan dikembangkan. Pada tahap ini beberapa hal ditentukan yaitu:

- a. Desain *mockup* halaman ditentukan, untuk desain dapat dilihat pada Gambar 3.36, Gambar 3.37, Gambar 3.38, dan Gambar 3.39. Dari pemilihan warna menyesuaikan dengan tema warna yang sudah digunakan pada Timload dan keputusan dari *supervisor*.
- b. URL dari halaman yaitu {{host}}/hcd/performance/recaps/{{nama tim}}.
- c. Skenario bagaimana halaman dibuka yaitu:
 - 1. Akses halaman *home*.
 - 2. Pilih nama tim yang ingin dilihat performanya.
- d. *Output* setelah melakukan menjalankan sesuai dengan skenario yaitu halaman detail performa akan tampil.

Implementasi

Pada tahap ini penulis sebagai developer akan melakukan pengkodean sesuai dengan desain yang sudah ditentukan. Dalam melakukan pengkodean, penulis menggunakan beberapa teknologi yaitu Visual Studio Code sebagai *code editor*, Django sebagai *framework*, gitlab sebagai *repository*. Untuk lebih lengkap bagaimana tahap implementasi dikerjakan oleh penulis dapat dilihat pada anak subbab 3.2.3.

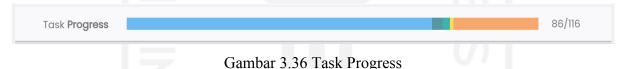
Evaluasi

Pada tahap ini fitur yang sudah dibangun akan diuji. Kode yang sudah ditulis *developer* pada tahap implementasi akan di-*push* ke gitlab *repository* pada *branch develop* agar masuk ke dalam *server staging*. Pada *server stagging* fitur akan diuji oleh *supervisor* apakah sesuai dengan skenario pada tahap desain. Jika tidak sesuai skenario, maka akan kembali ke tahap desain untuk direvisi. Jika sudah sesuai skenario maka akan langsung di-*merge* ke *branch master* agar masuk ke tahap *deployment* dan langsung digunakan oleh pengguna.

Penjelasan

Produk kedua yang penulis bantu kembangkan adalah berupa fitur untuk tools internal di PT Javan Cipta Solusi. Fitur ini berupa webpage dari performa masing-masing Tim Javan berdasarkan task yang dikerjakan di Taiga. Fitur ini juga tidak terlepas dari dashboard yang penulis kembangkan sebelumnya karena dalam fitur ini mengambil fitur dari Dashboard Profiling Engineer pada bagian detail engineer khususnya pada bagian chart-chart. Pada halaman ini terdapat beberapa fitur utama yaitu Task Progress, Active Task, Performance Analysis, Finished Task.

Fitur yang pertama yaitu Task Progress, fitur menunjukkan akumulasi banyak *task* yang dikerjakan oleh tim dan mengkategorikannya berdasarkan status *task* tersebut seperti pada Gambar 3.36. Warna biru menandakan *task* yang sudah *closed* atau *finish* sedangkan warna yang lain masih dinyatakan masih aktif. Beberapa status *task* yang belum *closed* adalah *new* yaitu *task* yang baru dibuat akan tetapi belum siap dikerjakan oleh *programmer* dan harus dianalisis oleh analis, *ready* yaitu *task* yang sudah siap dikerjakan oleh *programmer*, *code review* yaitu *task* yang sudah siap untuk di-*review* oleh *code reviewer*, *ready for test* yaitu *task* yang sudah siap untuk dilakukan *testing* oleh *tester*, *feedback* yaitu jika *task* memiliki kekurangan dan ada masukan, *needs info* yaitu *task* yang masih memerlukan informasi lebih atau *task*-nya kurang jelas maksudnya.

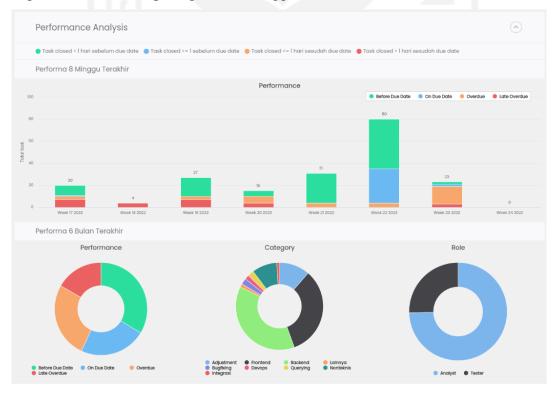


Fitur yang kedua yaitu fitur active task yaitu daftar *task-task* yang belum *closed*. Pada active task terdapat detail *task* yang dikerjakan oleh Tim Javan yaitu *subject task*, *status task*, asal proyek *task*, role tim di *task*, dan due date. pada bagian paling kiri setiap baris *task* terdapat indikator warna yang masing-masing warna menandakan hal yang berbeda. Warna merah menandakan *task* sudah mencapai hari *due date* atau sudah melampaui hari *due date*, warna *orange* menandakan satu hari lagi *task* sudah *due date*, warna kuning menandakan dua hari atau lebih *task* akan mencapai *due date*. Pada Gambar 3.37 merupakan tampilan fitur active task.

Active task: 30 • Due date hari H atau sudah lewat • Due date tinggal I hari • Due date tinggal lebih da				ıl lebih dari 1 hari
Task	Status	Project	Role	Due Date
[FE] Terdapat Halaman List LOA value config pada menu financial review	Testing	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 15, 2022
[FE] Terdapat Halaman Update LOA value config pada menu financial review	Ready for test	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 15, 2022
[INTEGRASI] pada Halaman Update LOA Value Config dapat melakukan update data yang telah di	Ready for test	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 16, 2022
[INTEGRASI] pada Halaman List LOA Value Config menampilkan list data , Bisa search , mengubah	Testing	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 16, 2022
[INTEGRASI] pada Halaman Add New LOA Value Config dapat melakukan submit data yang telah	Testing	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 16, 2022
Terdapat Halaman List Create FR pada menu financial review	In progress	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	July 8, 2022
Terdapat API view detail pada menu modify FR Macro	Ready	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	None
Terdapat API upload supporting document pada modify FR Macro	Ready	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	None

Gambar 3.37 Active Task

Fitur yang ketiga yaitu Performance Analysis. Fitur ini kurang lebih sama dengan fitur detail *engineer* pada *Dashboard Profiling Engineer* tetapi tanpa daftar detail *task* yang dikerjakan *engineer* tersebut. Untuk fitur ini sudah dijelaskan pada subbab 3.3.1. Pada Gambar 3.38 merupakan tampilan dari fitur ini. Pada *chart* kategori terdapat 9 label dan setiap *task* memiliki labelnya masing-masing satu. Setiap *task* yang memiliki label tertentu diakumulasikan dan ditotalkan kemudian disajikan dalam bentuk *donut chart* agar lebih mudah dipahami. Dalam menentukan label dari masing-masing *task* ini penulis menggunakan teknologi *Machine Learning* dengan model *Support Vector Machine*.



Gambar 3.38 Performance Analysis

Fitur yang keempat yaitu daftar finished task. Fitur ini bertujuan untuk merangkum semua *task* yang sudah ditutup pada bulan ini, kurang lebih seperti fitur Active Task akan tetapi

dengan indikator warna yang berbeda yaitu warna biru yang menandakan *task* sudah selesai. Pada Gambar 3.39 merupakan tampilan dari fitur ini.

Finished task : 86				
Task	Status	Project	Role	Due Date
Terdapat Api view detail pada menu master P2M Purpose	Closed	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 7, 2022
Terdapat API Delete pada menu master P2M Purpose	Closed	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 7, 2022
simpel Production terdapat LOG debugging dan sentry	Closed	Ombudsman - SIMPEL - 2022	Tester	June 7, 2022
Terdapat API Submit pada menu master P2M Purpose	Closed	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 7, 2022
Terdapat API Update pada menu master P2M Purpose	Closed	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 7, 2022
terdapat table master p2m purpose pada cloud	Closed	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 7, 2022
simpel Production terdapat LOG debugging dan sentry	Closed	Ombudsman - SIMPEL - 2022	Analyst	June 7, 2022
Terdapat API List pada menu master P2M Purpose	Closed	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 7, 2022
Terdapat API P2M Purpose Status pada menu master P2M Purpose	Closed	XL-LMS (FR)-2022	Analyst	June 7, 2022
Tandon ok ADUIndok omden sand som en skark og af avskaren	Olesed	VI 140 (50) 0000	*b *	0.0000

Gambar 3.39 Finished Task

3.3.3 Project Scoreboard

Analisis

Pada tahap analisis, penulis akan menganalisis masalah yang ingin dipecahkan untuk mencari solusinya. Analisis dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti riset, diskusi dengan *user* atau pengguna yang akan menggunakan fitur ini. Project Scoreboard dibuat untuk memonitor performa *project* yang sedang dikembangkan oleh PT Javan Cipta Solusi berdasarkan 4 parameter yaitu:

- a. Persentase *task* yang *closed* tepat waktu (jika *task closed* sebelum atau tepat pada tanggal *deadline task*, maka *task* dikatakan tepat waktu). Semakin tinggi persentase *task closed* tepat waktu maka semakin baik.
- b. Persentase *task ready for test* tepat waktu (*ready for test* dikatakan tepat waktu jika sebelum atau tepat jam 8 pagi *deadline task*). Semakin tinggi persentase *task ready for test* tepat waktu maka semakin baik.
- c. Persentase *task needs info*. Jika *programmer* belum paham mengenai *task* yang dibuat oleh analis maka *programmer* akan mengubah status *task* ke *needs info* dan dilempar kembali ke analis untuk dianalisis kembali. Jika ini terjadi maka akan memakan waktu lebih dari seharusnya lama *task* dikerjakan. Semakin rendah persentase *needs info* maka semakin baik.
- d. Rata-rata umur *task*. Idealnya umur *task* adalah tiga hari, semakin pendek umur *task* maka semakin baik.

Dari 4 parameter tersebut kemudian dilakukan pembobotan atau *scoring* dengan porsi *task closed* tepat waktu sebesar 40%, dan 3 parameter yang lainnya masing-masing 20%. Untuk

aturan pembobotan dapat dicek pada anak subbab 3.2.4 di bagian c. Porsi dan aturan pembobotan merupakan hasil diskusi antara penulis dengan *Project Manager Officer* (PMO) dan *supervisor*. Untuk *query* data yang dibutuhkan dapat dicek pada anak subbab 3.2.4 di bagian b dan h.

Desain

Setelah melakukan analisis selanjutnya adalah tahap desain. Pada tahap ini penulis menerjemahkan hasil dari analisis ke dalam bentuk bagaimana halaman ini akan dikembangkan. Pada tahap ini beberapa hal ditentukan yaitu:

- e. Desain *mockup*. Terdapat 2 desain yaitu halaman index seperti pada Gambar 3.40 dan halmaan detail seperti pada Gambar 3.41. Dari pemilihan warna menyesuaikan dengan tema warna yang sudah digunakan pada Timload dan diskusi dengan *supervisor*.
- f. URL untuk halaman index yaitu <u>{{host}}/pm/project-scoreboard</u> dan untuk halaman detail yaitu <u>{{host}}/pm/project-scoreboard</u>/<u>{{project-slug}}</u>.
- g. Skenario

Halaman index:

- 1. Akses halaman *home*.
- 2. Pilih fitur Project Scoreboard.

Halaman detail:

- 1. Akses halaman home.
- 2. Pilih fitur Project Scoreboard.
- 3. Pilih salah satu dan klik nama *project* yang ingin dilihat detailnya.
- h. *Output* Pada halaman index menampilkan *list project* dan *score* setiap parameter yaitu *On Time Task Score*, *SLA Ready For Test Score*, *SLA Needs Info Score*, dan *Average Aging Task Score*. Dan sekaligus akumulasi dari skor tersebut yang akan menentukan skor akhir dari *project*.

Output Pada halaman detail menampilkan chart dari masing masing variabel yang menentukan Performa project yaitu:

- 1. *Line chart* banyak *task ready for test* tepat waktu berdasarkan minggu dan *gauge chart* berdasarkan banyak *task ready for test* tepat waktu keseluruhan.
- 2. *Line chart* rata-rata umur *task* perminggunya dan *gauge chart* berdasarkan banyak rata-rata umur *task* keseluruhan.
- 3. *Line chart* banyak *task needs info* perminggunya dan *gauge chart* berdasarkan *task needs info* keseluruhan.

4. *Line chart* banyak *task closed* tepat waktu perminggunya dan *gauge chart* berdasarkan banyak *task closed* tepat waktu keseluruhan.

Implementasi

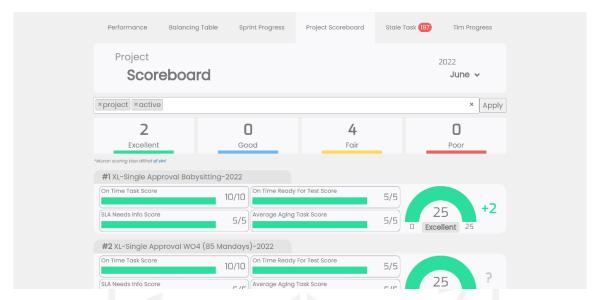
Pada tahap ini penulis sebagai developer akan melakukan pengkodean sesuai dengan desain yang sudah ditentukan. Dalam melakukan pengkodean, penulis menggunakan beberapa teknologi yaitu Visual Studio Code sebagai *code editor*, Django sebagai *framework*, gitlab sebagai *repository*. Untuk lebih lengkap bagaimana tahap implementasi dikerjakan oleh penulis dapat dilihat pada anak subbab 3.2.4.

Evaluasi

Pada tahap ini fitur yang sudah dibangun akan diuji. Kode yang sudah ditulis *developer* pada tahap implementasi akan di-*push* ke gitlab *repository* pada *branch develop* agar masuk ke dalam *server staging*. Pada *server stagging* fitur akan diuji oleh *supervisor* apakah sesuai dengan skenario pada tahap desain. Jika tidak sesuai skenario, maka akan kembali ke tahap desain untuk direvisi. Jika sudah sesuai skenario maka akan langsung di-*merge* ke *branch master* agar masuk ke tahap *deployment* dan langsung digunakan oleh pengguna.

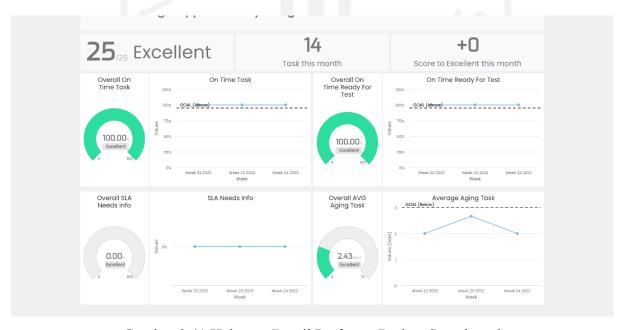
Penjelasan

Project Scoreboard adalah produk ketiga yang penulis kembangkan. Project scoreboard memiliki dua halaman yaitu halaman *index* dan halaman detail. Pada halaman *index* menampikan semua *project* yang pengembangannya masih berjalan di PT Javan Cipta Solusi. Semua *project* diurutkan berdasarkan skor yang paling besar hingga skor yang paling kecil berdasarkan performa perbulannya. Pada halaman ini juga menampilkan apakah *project* itu statusnya *excellent*, *good*, *fair*, ataupun *poor*. *Goal*-nya adalah semua *project* masuk ke dalam kategori *excellent*. Pada Gambar 3.40 merupakan tampilan halaman *index*.



Gambar 3.40 Halaman Index Project Scoreboard

Halaman kedua adalah halaman detail. Seperti namanya, halaman ini menampilan detail dari *project* yang ada di halaman *index*. Halaman detail menampilkan *summary* dari *project* berupa status dari *project*, banyak *task* pada bulan ini, dan berapa skor lagi untuk mencapai *excellent*. Selain itu juga, halaman ini menampilkan *trend* dari setiap parameter yang diukur perminggunya pada bulan tertentu. Pada Gambar 3.41 merupakan tampilan dari halaman detail.



Gambar 3.41 Halaman Detail Performa Project Scoreboard

BAB IV

REFLEKSI PELAKSANAAN MAGANG

4.1 Relevansi Akademik

Dalam pengimplementasian *balanced scorecard* pada *dashboard* timload, tidak mencakup semua perspektif yang ada pada *balanced scorecard*. Pada *dashboard* timload hanya mencakup tiga perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Di masa perkuliahan penulis tidak pernah mempelajari tentang *balanced scorecard* ini, karena materi ini lebih berkaitan dengan manajemen dan bisnis. Akan tetapi ini adalah suatu hal yang menarik bagi penulis karena mempelajari suatu hal yang baru di luar bidang keilmuan informatika.

Dalam mengerjakan *project* pada saat magang penulis menggunakan *design pattern Model-View-Template* karena *design pattern* ini adalah bawaan *default* dari *web framework* django, dan *design pattern* ini adalah hal yang baru juga bagi penulis karena pada masa perkuliahan biasanya mempelajari tentang *design pattern Model-View-Controller*. Menurut penulis dari dua *design pattern* ini tidak terlalu memiliki perbedaan yang signifikan.

4.2 Pembelajaran Magang

Setelah menjalani proses magang selama enam bulan di PT Javan Cipta Solusi, banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dari *project-project* yang dikerjakan. Pembelajaran berupa manfaat, kendala, hambatan dan tantangan.

4.2.1 Manfaat Magang

Sejak memulai magang pada bulan September 2021 sampai bulan Februari 2022 banyak sekali manfaat yang dirasakan penulis. Penulis dapat tau implementasi apa yang dipelajari pada masa perkuliahan ke dunia kerja untuk mengatasi permasalahan yang nyata. Menjadi pengalaman yang berharga untuk untuk mengenal dunia kerja atau memilih karir yang tepat nantinya. Magang juga sangat bermanfaat bagi penulis sekaligus juga untuk perusahaan tempat magang, dimana dari sisi penulis magang menjadi sarana untuk belajar mengembangkan *skill*, sedangkan bagi perusahaan sebagai sarana untuk mencari kandidat colan karyawan yang potensial.

Magang sangat bermanfaat untuk meningkatkan *softskill* seperti hidup dalam perbedaan. Pada saat menjalani magang pasti akan bertemu dengan orang yang berbeda-beda, latar belakang yang berbeda-beda, hingga sudut pandang yang berbeda-beda. Dari sini penulis dapat

belajar menerima dan bertoleransi mengenai perbedaan tersebut supaya nantinya terbiasa dengan diskusi dengan sudut pandang yang berbeda dan terbuka dengan ide-ide baru.

Pada saat menjalani magang pasti akan bertemu dengan orang-orang baru, mau tidak mau harus berkenalan dan bersosialisasi. Bagi yang agak canggung bertemu orang yang baru seperti penulis, cukup susah pada awalnya akan tetapi asalkan ingin membuka diri dan memulai pembicaraan maka akan terbiasa nantinya, karena pasti nanti pada saat lulus kuliah dan mulai masuk ke kehidupan nyata kita pasti tidak mungkin hidup sendiri karena manusia saling membutuhkan satu sama lain maka dalam menjalani magang *skill* ini bisa dapat diasah dengan lebih baik lagi.

Magang bermanfaat untuk membangun pengalaman kerja, portofolio, atau resume. Mayoritas orang diterima kerja berdasarkan pengalaman kerjanya, dan pengalaman kerja didapatkan melalui magang di perusahaan tertentu. Hal ini sangat berharga karena menjadi faktor penting atau bahan acuan bagi para pewawancara dalam mencari kandidat untuk direkut, apalagi kinerja pada saat magang sangat bagus maka peluang diterima bekerja akan semakin besar.

Dari segi keilmuan penulis mendapatkan pembelajaran seperti bagaimana penerapan balanced scorecard pada perusahaan magang dan bagaimana balanced scorecard sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai strategisnya. Dan bagaimana sebuah teori balanced scorecard diimplementasikan dalam bentuk dashboard seperti proyek di mana penulis berkontribusi dalam menjalani proses magang.

Dan juga dari segi keilmuan penulis mempelajari tentang bagaimana *design pattern Model-View-Template* diterapkan dalam proyek. Karena pada saat masa kuliah penulis lebih sering menemui design pattern *Model-View-Controller*. Dari kedua *design pattern* tersebut ternyata tidak memiliki perbedaan yang terlalu signifikan, di mana pada MVT, *view* berperan untuk *logic*, sedangkan pada MVC, yang berperan sebagai *logic* adalah *Controller*.

4.2.2 Kendala, Hambatan, dan Tantangan

Ketika menjalani proses magang penulis mempunyai beberapa tantangan. Ada beberapa teknologi yang agak asing digunakan, tidak seperti pada waktu kuliah, jadi harus belajar lagi dalam menggunakan teknologi tersebut dengan cepat. Dan juga karena tidak masuk *project* dari awal *project* itu dibuat, penulis harus memahami seluk beluk proyek itu, mulai dari memahami kenapa proyek ini dibuat, memahami setiap fiturnya, memahami seluruh kode yang ditulis oleh *developer* sebelumnya, hingga memahami bagaimana cara pemeliharaan proyek tersebut.

Tantangan yang lain yang dialami oleh penulis cukup klasik yaitu manajemen waktu. Penulis harus menentukan kapan dan apa yang harus dikerjakan pada waktu tertentu, kapan mengerjakan *task* magang, kapan mengerjakan tugas kuliah, dan kapan mengerjakan hal lainnya. Penulis harus membuat skala prioritas mana yang lebih *urgent* agar lebih dahulu dikerjakan. Tantangan ini juga memunculkan tantangan yang baru yaitu kedisiplinan. Karena penulis sudah mengatur jadwal kapan dan apa yang dikerjakan maka supaya tidak mengganggu agenda yang lainnya, pekerjaan yang sudah dijadwalkan harus dikerjakan pada waktu itu juga.

Pada saat menjalani proses magang juga penulis mendapatkan tantangan khususnya pada saat membuat model klasifikasi dengan metode *Support Vector Machine*. Tantangannya adalah pada saat melabeli datanya, data yang harus dilabeli sebanyak seribu lebih. Maka dari itu perlu kesabaran untuk melakukannya agar data yang dihasilkan adalah data yang bagus. Tantangan yang lain yang dihadapi penulis adalah pada saat mengerjakan proyek Project Scoreboard. Karena yang mengerjakan langsung proyek ini adalah penulis, mulai dari tahap analisis, desain, implementasi, evaluasi, hingga *deploy*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menjalani magang selama enam bulan dan berkontribusi ke dalam beberapa proyek dapat disimpulkan bahwa.

- a. Pengembangan halaman detail performa pada *dashboard* timload dapat selesai dengan baik sehingga tujuan dan manfaat laporan ini terpenuhi.
- b. Pengembangan project scoreboard pada timload dapat selesai dengan baik sehingga tujuan dan manfaat laporan ini terpenuhi.
- c. Penggunaan model klasifikasi SVM (*Support Vector Machine*) berhasil dengan didapatkannya akurasi model sebesar 83%.

5.2 Saran

Adapun juga saran dari penulis setelah menjalani proses magang dan mengerjakan halaman detail performa dan project scoreboard. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, diperlukan pemeliharan dan pengembangan selanjutnya. Berikut saran dari penulis.

- a. Dalam penulisan kode perlu dilakukan *refactoring* agar performa dari halman detail performa dan project scoreboard dapat lebih meningkat lagi.
- b. Perlu dilakukan pengoptimasian query khususnya pada project scoreboard, karena pada project scoreboard query-nya lumayan panjang, agar pengaksesan data dapat lebih cepat ke *database*.
- c. Peran SVM pada halaman detail performa masih kurang dimaksimalkan karena hanya menampilkan satu *donut chart* dari akumulasi semua *task*, sehingga pengguna tidak mengetahui *task* apa saja yang masuk dalam kategori yang diklasifikasikan oleh SVM agar dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Delyani, G. (2021, April 4). *Machine Learning Python : Kenali Tentang Algoritma Support Vector Machine, Yuk!* (DQLab) Dipetik Juni 15, 2022, dari https://www.dqlab.id/kenali-tentang-algoritma-support-vector-machine
- Haekal, M. M. (2022, Juli 30). *Apa Itu Agile? Pengertian, Prinsip, Metode, dan Kelebihan [Terlengkap]*. Dipetik Juni 18, 2022, dari https://www.niagahoster.co.id/blog/agile-adalah/
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992, Februari). *The Balanced Scorecard—Measures that Drive Performance*. (Harvard Business Review) Dipetik juni 15, 2022, dari https://hbr.org/1992/01/the-balanced-scorecard-measures-that-drive-performance-2
- Lucid Content Team. (2022). *How to create software design documents*. (Lucidchart) Dipetik Juni 15, 2022, dari https://www.lucidchart.com/blog/how-to-create-software-design-documents
- Muhardian, A. (2016, Agustus 24). *Belajar Django #1: Pengenalan Dasar Django untuk Pemula*. Dipetik Juni 15, 2022, dari https://www.petanikode.com/django-untuk-pemula/
- Priharto, S. (2021, April 5). *Staging Environment: Pengertian, Manfaat dan Batasannya*. (Aksaragama) Dipetik Juni 15, 2022, dari https://aksaragama.com/teknologi/staging-environment/
- PT Javan Cipta Solusi. (2021). Javan's Hanbook.
- Sachin. (2021, Juni 7). *Django Tutorial MVT Pattern on Django (Model View Template)*. (TutorTech) Dipetik Juni 15, 2022, dari https://rrtutors.com/tutorials/django-mvt-design-pattern
- samsudiney. (2019, Juli 25). *Penjelasan Sederhana tentang Apa Itu SVM*? (medium.com) Dipetik Juni 18, 2022, dari https://medium.com/@samsudiney/penjelasan-sederhanatentang-apa-itu-svm-149fec72bd02

LAMPIRAN

